

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
KINERJA *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE*
(ESG) PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

SKRIPSI



Oleh

**AMELLIA ZAHRO
NIM: 210503110001**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
KINERJA *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE*
(ESG) PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

AMELLIA ZAHRO

NIM: 210503110001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* (ESG) PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN

SKRIPSI

Oleh

AMELLIA ZAHRO

NIM : 210503110001

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah, M.M
NIP. 198609092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON ESG PERFORMANCE IN ASEAN ISLAMIC BANKING: ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE PERSPECTIVES

SKRIPSI

Oleh

AMELLIA ZAHRO

NIM : 210503110001

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:
Tangan

Tanda

1. Ketua Penguji
Rini Safitri, M.M
NIP. 199303282019032016



2. Anggota Penguji
Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M
NIP. 197701232009121001



3. Sekretaris Penguji
Esy Nur Aisyah, M.M
NIP. 198609092019032014



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yavuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Zahro
NIM : 210503110001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN”

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang, 27 Juni 2025

Hormat Saya,



Amellia Zahro

NIM: 210503110001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan khususnya kepada Alloh SWT yang selalu memberikan taburan berkah rahmat, karunia, kemudahan, pertolongan serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari berbagai proses perjuangan Alhamdulillah Alloh SWT memantaskan untuk memperoleh hasil terbaik dalam setiap langkah yang menjadi bukti salah satu awal kunci kesuksesan penulis dimasa depan serta adanya lantaran sholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafa'atnya.

Penulis akan persembahkan karya hasil skripsi ini kepada orang yang sangat spesial dan sangat istimewa:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis dalam cinta pertamanya sosok Ayah bernama Yunus Syakirudin sekaligus kapten terdepan yang menjadi peran penting dalam kehidupan putri pertama gadisnya ini dengan didampingi oleh Ibunda tercinta sekaligus pintu surgaku bernama Siti Asiyah yang mana kedua orang tua yang utuh dan menjadi sumber guru pertamaku, panutanku dengan setia selalu memberikan motivasi, cara berproses dalam berjuang dengan tidak mudah putus asa, selalu menjadi kedua orang tua yang cerdas dan kompak memberikan contoh untuk anak-anaknya dalam kesabaran mendidik diversi terbaiknya, arahnya yang begitu teliti serta tanggung jawab yang meyakinkan bahwa sebuah proses akan bisa terselesaikan dengan baik, berusaha untuk selalu mencukupi kebutuhan penulis, sekali lagi terimakasih karena selalu mengajari arti dari kata bersyukur atas segala hal yang Alloh SWT cukupkan dengan diiringi adanya tetesan keringat dan senjata paling tajam bernama do'a restu yang tulus selalu beliau panjatkan dalam setiap waktu sujudnya untuk kesuksesan semua anak-anaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Teruntuk kedua adik tersayang dari penulis bernama Ana Maghfiroh dan Mas Yusuf Mansyur terimakasih selalu menjadi *moodbooster* dan *support system* sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan orang tua amin.
3. Terimakasih kepada seluruh keluarga dari lampung hingga adanya keluarga baru penulis di daerah terong dowo, kepanjen, pakis dikota malang serta adanya keluarga orda siger lampung, IPNU-IPPNU kususnya pada seluruh anggota DPO PK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan semua organisasi-organisasi yang pernah penulis ikuti yang mana selalu memberikan dukungan, pengalaman, pembelajaran, mendo'akan serta menjadi keluarga baru diperantauan yang menciptakan warna warni cerita didalamnya hingga akhir skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Salah satu hal bersyukur mendapat dosen pembimbing bernama Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM terimakasih lantaran adanya beliau yang begitu luar biasa sabar dalam mengarahkan, membimbing penuh serta memberikan nasihat yang dapat mengingatkan penulis untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan proses pada setiap bab awal hingga akhir dalam skripsi ini.
5. Terimakasih dengan adanya barakah mengalir penulis rasakan dari do'a sang guru-guru mulai dari guru ngaji TPQ Ar-Riyadh, TK sampai MA hingga masa pengabdian di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin Padang Ratu Lampung dan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Cabang Kalijaga serta seluruh Rektor maupun semua Dosen khususnya dosen jurusan perbankan syariah yang berada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga penulis mampu menikmati upaya dari sebuah tirakat dalam setiap waktu menjadi seorang santri, murid, siswa hingga mahasiswa yang menjadikan lantaran kemudahan serta kelancaran itu selalu mengalir dengan sendirinya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan indah.
6. Terimakasih untuk para sahabat terbaikku didunia sampai akhirat bernama Diana, Keysha, Mika, Putri, Fajri, Nasution, Rida, Akmalia, Sazkiya, Nurul, Nabila, Aditiana dan Syahara menjadi sahabat diskusi, membantu dalam hal suka maupun duka ketika penulis ditahap tidak bisa melakukannya dengan sendiri, selalu *effort* dalam meluangkan waktu dan selalu mendukung dan saling berkembang bersama dari awal kenal hingga berakhirnya perkuliahan ini. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2021 dan teman-teman perbankan syariah. Perjuangan bersama kalian menjadi pengalaman yang tidak pernah terlupakan. Memori itu akan menjadikan cerita dimasa depan penulis.
7. Terakhir sebagai anak perantau sekaligus seorang santri yang belajar tidak hanya dipesantren melainkan dibangku perkuliahan dengan berperan sebagai mahasiswi terimakasih teruntuk diri saya pribadi Amellia Zahro, Alhamdulillah Alloh SWT mengabulkan do'a serta usaha penulis untuk memantaskan diri menjadi diri sendiri yang terus percaya diri berjuang atas segala upaya terbaik yang dilakukan dengan tidak mudah menyerah dalam setiap merakit bangkit dari setiap sudut perjuangan, ketelitian, ketekunan, serta konsisten tanggung jawab dalam kerja kerasnya untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai pada skripsi ini. Sekali lagi terimakasih sudah bertahan dan menemukan kesempatan untuk berhasil dititik ini.

Terimakasih kepada semua bagian dari *moodbooster* penulis. Semoga Alloh SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga karya hasil skripsi ini mendatangkan sumber kemanfaatan dan barakah kepada penulis dan pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin.

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Surat Al-Baqarah ayat 286)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Tirmidzi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada Perbankan Syariah di ASEAN." Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan terangnya kebaikan.

Dalam rangka kelulusan program sarjana (S1) Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya harus menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir. Saya terbuka akan adanya saran, kritik, dan komentar lain mengenai penelitian ini karena saya menyadari akan kekurangannya. Skripsi ini dapat terselesaikan atas lantaran dari do'a, *support system* dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM. sebagai Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing serta mengarahkan Penulis dalam penulisan skripsi ini. Nasihat serta arahnya selalu mengingatkan saya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT dan lebih percaya diri.
5. Segenap Dosen Perbankan Syariah yang sudah membimbing saya selama masa pendidikan di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan informasi dan bantuannya.
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan support, dukungan dan berusaha selalu memenuhi kebutuhan saya selama menempuh masa-masa pendidikan serta doa-doanya yang selalu mengiringi setiap langkah kesuksesan saya dimasa yang akan datang.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2021 khususnya teman-teman perbankan syariah kelas A yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan memberikan semangat.

Malang, 06 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
المخلص	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teoritis	17
2.2.1 Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
2.2.2 Kinerja <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).....	17
2.2.3 Teori Struktur Modal	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	26

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.5 Data dan Jenis Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Definisi Operasional Variabel	31
3.8 Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran-Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 <i>Purposive Sampling</i>	30
Tabel 3. 2 Daftar Nama Bank Syariah di ASEAN.....	30
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 2 Uji <i>Chow</i>	43
Tabel 4. 3 Uji Hausman	44
Tabel 4. 4 Matrix Pemilihan Model	44
Tabel 4. 5 Uji Prasyarat.....	44
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial)	47
Tabel 4. 9 Uji F (Simultan)	49
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di ASEAN.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4. 1 Kinerja ESG (Y) Residuals	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Penelitian	69
Lampiran 2 : Analisis Deskriptif.....	72
Lampiran 3 : Uji Chow	72
Lampiran 4 : Uji Hausman.....	72
Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas	72
Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas.....	73
Lampiran 7 : Grafik Heteroskedastisitas.....	73
Lampiran 8 : Uji T.....	74
Lampiran 9 : Uji F.....	74
Lampiran 10 : Koefisien Determinasi	74
Lampiran 11: Biodata Diri	75
Lampiran 12: Bukti Konsultasi	77
Lampiran 13: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	78

ABSTRAK

Amellia Zahro. 2025, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Environmental, Social And Governance (ESG) Pada Perbankan Syariah Di ASEAN”

Pembimbing : Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata Kunci : Struktur Modal, Kinerja ESG

Kinerja ESG memberikan bagaimana sebuah perusahaan menjalankan komitmennya terhadap lingkungan, masyarakat serta tata kelola yang baik. Pada industri perbankan penerapan ESG termasuk pada bank syariah yang bisa meningkatkan citra serta kepercayaan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang meliputi *Total Shareholder Equity to Total Asset*, *Short Term Debt to Asset*, *Long Term Debt to Asset* dan *Total Debt to Asset* terhadap kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) pada perbankan syariah di kawasan ASEAN tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan adanya pendekatan deskriptif. Data sekunder yang digunakan merupakan data secara tidak langsung dari objek penelitian sehingga diperoleh dari website laporan keuangan perbankan syariah yang mempublikasikan secara teratur dari tahun 2019-2023 di kawasan ASEAN seperti negara Indonesia, Malaysia, Filipina dan Singapura. Populasi penelitian terdiri dari 33 perbankan syariah di kawasan ASEAN dengan sampel sebanyak 20 bank syariah yang diambil dari teknik *purposive sampling*. Alat analisis menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 13*.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal (SER, STDA, LTDA, dan TDA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perbankan syariah di ASEAN. Temuan ini menunjukkan bahwa dapat menandakan bank syariah berupaya memaksimalkan penggunaan dana eksternal untuk meningkatkan ekspansi usaha dan profitabilitas, namun di sisi lain juga meningkatkan eksposur risiko keuangan jika tidak dikelola secara hati-hati.

ABSTRACT

Amellia Zahro. 2025, THESIS. Title: “Analysis of the Effect of Capital Structure on Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance in Islamic Banking in ASEAN”

Advisor : Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keywords : Capital Structure, ESG Performance

ESG performance demonstrates how a company fulfills its commitments to the environment, society, and good governance. In the banking industry, the implementation of ESG, including in Islamic banks, can enhance the company's image and increase customer trust. This study aims to analyze the influence of capital structure, including Total Shareholder Equity to Total Assets, Short-Term Debt to Assets, Long-Term Debt to Assets, and Total Debt to Assets, on ESG performance in Islamic banks in the ASEAN region from 2019 to 2023.

This research uses a quantitative method with a descriptive approach. Secondary data used are obtained indirectly from the research objects, collected from Islamic banking financial reports published regularly from 2019 to 2023 in ASEAN countries such as Indonesia, Malaysia, the Philippines, and Singapore. The population consists of 33 Islamic banks in ASEAN, with a sample of 20 banks selected through purposive sampling technique. The analysis tool employed is panel regression analysis using EViews 13 software.

The results indicate that, simultaneously, the capital structure (SER, STDA, LTDA, and TDA) has a positive and significant effect on ESG performance in Islamic banks in ASEAN. This finding suggests that Islamic banks strive to maximize the use of external funds to expand their business and increase profitability, but on the other hand, it also raises financial risk exposure if not managed carefully.

الملخص

أميليا زاهرو. 2025، رسالة ماجستير. العنوان: «تحليل تأثير هيكل رأس المال على الأداء البيئي والاجتماعي والحوكمة (ESG) في المصارف الإسلامية في آسيان»
المشرف: د. إسي نور عائشة، س.إ.، م.م
الكلمات المفتاحية: هيكل رأس المال، أداء

يعبر أداء ESG عن كيفية تنفيذ الشركة لالتزاماتها تجاه البيئة والمجتمع وحوكمة المؤسسات بشكل جيد. في صناعة البنوك، يشمل تطبيق ESG ، بما في ذلك في المصارف الإسلامية، تعزيز صورة الشركة وزيادة ثقة العملاء. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير هيكل رأس المال، الذي يشمل نسبة حقوق المساهمين إلى الأصول الإجمالية، الدين قصير الأجل إلى الأصول، الدين طويل الأجل إلى الأصول، والدين الإجمالي إلى الأصول، على أداء ESG في المصارف الإسلامية في منطقة آسيان خلال فترة 2019-2023.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي مع منهج وصفي. تُستخدم البيانات الثانوية بشكل غير مباشر من مصادر البيانات للبحث، وتُجمع من تقارير الميزانية العمومية للمصارف الإسلامية المنشورة بانتظام للفترة من 2019 إلى 2023 في دول آسيان مثل إندونيسيا، ماليزيا، الفلبين وسنغافورة. تتكون العينة من 20 مصرفاً إسلامياً تم اختيارها عبر تقنية الاختيار القصدية من إجمالي 33 مصرفاً إسلامياً في منطقة آسيان. تم تحليل البيانات باستخدام نموذج الانحدار متعدد البيانات باستخدام برنامج EViews 13.

تُظهر نتائج الدراسة أن هيكل رأس المال (SER)، STDA، LTDA، و TDA له تأثير إيجابي وذي دلالة إحصائية على أداء ESG في المصارف الإسلامية في آسيان بشكل جماعي. تشير هذه النتائج إلى أن المصارف الإسلامية تسعى إلى تعظيم استخدام التمويل الخارجي لتوسيع أنشطتها وزيادة ربحيتها، إلا أن ذلك قد يزيد من تعرضها للمخاطر المالية إذا لم تُدار بشكل حذر.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah hadir dengan fondasi nilai etika, keadilan, dan tanggung jawab moral, menciptakan sistem keuangan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan dan keseimbangan sosial. Prinsip-prinsip syariah yang mendasari operasi perbankan ini berfokus pada pelarangan riba, spekulasi berlebihan, dan menekankan pentingnya kesetaraan dan keadilan dalam bertransaksi. Menurut *Islamic Financial Services Board* (2023), total aset keuangan syariah di seluruh dunia akan mencapai \$3,25 triliun pada 2022, naik 6,2 persen dari tahun sebelumnya. Sektor perbankan syariah menyumbang 69,3% dari seluruh aset keuangan syariah pada tahun 2022 (Gema *et al.*, 2023). Perkembangan sektor keuangan global belakangan ini mendorong integrasi ESG sebagai elemen kunci dalam strategi keberlanjutan perusahaan untuk menghadapi tantangan jangka panjang. Kinerja *Environmental, Social and Governanace* (ESG) bukan hanya sebuah tren, tetapi merupakan respon terhadap berbagai tantangan global seperti tata kelola yang buruk di berbagai sektor ekonomi, termasuk perbankan (Purwanto, 2024).

Kemampuan ASEAN untuk menggunakan struktur modal untuk menurunkan kinerja *Environmental, Social and Governanace* (ESG) belum berhasil. Dengan populasi Muslim sebesar 237,55 juta, Indonesia memimpin dunia dalam hal populasi Muslim, diikuti oleh Malaysia (19,84 juta) dan Filipina (6,12 juta), kemudian Thailand (3,76 juta) dan Myanmar (2,33 juta), menurut laporan *Royal Islamic Strategic Studies Center* (RISSC) tentang Muslim 500 edisi 2023. Negara-negara ASEAN lainnya adalah Singapura, Brunei Darussalam, Indonesia, Kamboja, Vietnam, Laos, dan Timor Leste berada di urutan berikutnya. Populasi Muslim di ASEAN adalah sekitar 40% dari 668,61 juta orang yang tinggal di sana (Al-Khraisha *et al.*, 2022). Salah satu sektor kunci yang sering digunakan untuk mencirikan perkembangan ekonomi suatu negara adalah sektor perbankan,

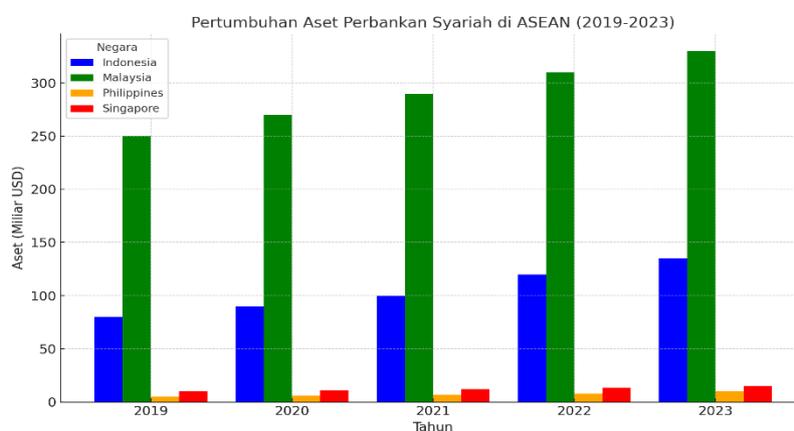
terutama di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (Indriani *et al.*, 2017). Dalam rangka mengurangi kemiskinan di masyarakat ASEAN, ujuannya adalah membangun kawasan ASEAN yang stabil, terhubung secara ekonomi, dan memiliki pertumbuhan berkelanjutan yang merata di seluruh negara anggotanya, serta mencapai kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan bagi kinerja perbankan ASEAN, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) berupaya untuk mendekatkan negara-negara di kawasan ASEAN secara ekonomi (Indriani *et al.*, 2017). Terbentuknya pasar bebas tenaga kerja, modal, serta komoditas dan jasa merupakan salah satu dampak dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Akibatnya, sektor perbankan diharapkan dapat membiayai sektor-sektor riil di Indonesia dan kawasan ASEAN.

Struktur modal berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan karena menyangkut keseimbangan antara utang dan ekuitas, yang berdampak langsung pada risiko dan profitabilitas (Ompusunggu, 2019). Sejak Modigliani dan Miller, (1958) dalam (Murhadi, 2011) dipublikasikannya masalah ini, struktur modal menarik untuk diteliti karena menyangkut keputusan strategis perusahaan dalam menyeimbangkan utang dan ekuitas. Pilihan ini memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kinerja ESG, dengan mempertimbangkan risiko, biaya, serta dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan dan reputasi (Anggara, 2019). Kesehatan keuangan sektor perbankan tercermin dalam struktur modal (Rohimah & Oktaviana, 2024). struktur modal berfungsi sebagai mekanisme pendanaan yang menyeimbangkan antara risiko yang mungkin terjadi dan tingkat pengembalian investasi. Bisnis non-keuangan sering kali memiliki struktur modal yang stabil, sedangkan bank, yang bergantung pada deposito untuk membiayai pinjaman jangka panjang yang tidak likuid, memiliki struktur modal yang lebih tidak stabil (Naser *et al.*, 2015). Struktur modal bank ditentukan oleh karakteristik yang berbeda dengan perusahaan non-keuangan. Struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas untuk mendukung aktivitas operasional serta akuisisi aset. Untuk memastikan keseimbangan dalam persentase utang terhadap ekuitas, manajemen harus

memprioritaskan tujuan ini saat mengambil keputusan tentang struktur modal perusahaan (Septa *et al.*, 2024).

Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjelaskan seberapa besar komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik, tanggung jawab sosial, dan lingkungan. Penilaian kinerja merupakan salah satu cara untuk mengukur kemajuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Aini & Anggraini, 2024). Salah satu metode untuk mengukur kemajuan perusahaan terhadap tujuan yang telah ditetapkan adalah melalui evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja berperan penting sebagai alat kontrol internal yang membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan, meningkatkan efisiensi, dan memastikan daya saing serta keberlanjutan finansial di tengah dinamika global. Mempertahankan daya saing dan kekuatan finansial di dunia global saat ini membutuhkan metode yang akurat untuk mengukur kinerja (Maulana, 2023). Sesuai dengan studi Bank Syariah Indonesia dari tahun 2023, bank-bank syariah dapat meningkatkan daya saing dan kinerja mereka di pasar regional dengan memasukkan prinsip-prinsip ESG ke dalam operasi mereka (Bank Syariah Indonesia Tbk, 2023).

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di ASEAN



Sumber: Laporan keuangan masing-masing bank syariah

Laporan keuangan keempat negara ASEAN-Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Singapura-menunjukkan tren pertumbuhan yang sehat. Berkat inisiatif inklusi keuangan dan peningkatan legislasi keuangan syariah, aset perbankan syariah

Indonesia berkembang pesat. Malaysia merupakan pusat keuangan global karena memiliki kontribusi terbesar dan paling signifikan. Berkat inisiatif inklusi keuangan dan peningkatan legislasi keuangan syariah, aset perbankan syariah di Indonesia berkembang pesat. Malaysia merupakan pusat keuangan global karena memiliki kontribusi terbesar dan paling signifikan. Sementara itu, Singapura dan Filipina menunjukkan perkembangan aset yang stabil. Perusahaan perlu memperkuat transparansi, memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, serta menyesuaikan struktur modal agar mendukung penerapan prinsip ESG secara berkelanjutan, ASEAN-Japan Centre, (2019) menyatakan bahwa, kinerja ESG harus disertakan pada laporan tahunan (Karyani & Perdiansyah, 2022). Surat OJK No. S-264/D.04/2020 dan POJK No.51/POJK.03/2017 mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan yang mencerminkan komitmen terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) (OJK, 2018) perusahaan publik di Indonesia diwajibkan untuk mempublikasikan Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2021. Persyaratan ini telah diformalkan bahkan di Indonesia (Beno *et al.*, 2022). Dengan demikian, kinerja ESG dari Januari hingga Desember 2021 termasuk dalam isi laporan.

Dalam literatur keuangan, hubungan antara struktur modal dan kinerja ESG menjadi fokus penting, di mana struktur modal cenderung menurunkan nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan justru memberi dampak positif, menurut penelitian Mangondu dan Diantimala (2021) dalam (Pasanea & Sharon, 2023). Ini menegaskan bahwa keputusan dalam struktur pembiayaan perusahaan berperan penting dalam menentukan sejauh mana perusahaan mampu menjalankan praktik ESG secara efektif (Pertiwi *et al.*, 2024). Integrasi ESG dalam perbankan syariah mencerminkan keselarasan dengan nilai-nilai syariah, namun untuk memahami dampak struktur modal terhadap kinerja ESG di kawasan ASEAN, masih dibutuhkan kajian yang lebih mendalam.

Penelitian oleh Nurbaiti *et al.*, (2024) mengevaluasi pentingnya kinerja ESG pada perbankan Asia serta kemungkinan risiko bank, yang dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang dinamika ini. Bank-bank syariah dapat meningkatkan

kinerja ESG mereka dengan merancang metode pendanaan terbaik dengan pengetahuan yang lebih baik. Kemudian penelitian oleh Himaliya, (2024) mengarahkan bahwa struktur modal terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk meninjau pengaruh struktur modal terhadap kinerja ESG bank syariah di ASEAN agar dapat memastikan fungsi bisnis tetap berjalan seimbang dengan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Selain memastikan kelangsungan hidup jangka panjang perbankan syariah di kawasan ini, hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Penulis ingin menyelidiki penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) Pada Perbankan Syariah di ASEAN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Dari penjelasan pada latar belakang, pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja ESG pada bank syariah di wilayah ASEAN diantaranya:

1. Apakah struktur modal SER (*Total Shareholder Equity to Total Asset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial?
2. Apakah struktur modal STDA (*Short Term Debt to Asset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial?
3. Apakah struktur modal LTDA (*Long Term Debt to Asset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial?
4. Apakah struktur modal TDA (*Total Debt to Asset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial?
5. Apakah struktur modal (SER, STDA, LTDA, TDA) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dalam peneliti ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur modal SER (*Total Shareholder Equity to Total Aset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial
2. Untuk mengetahui struktur modal STDA (*Short Term Debt to Asset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial
3. Untuk mengetahui struktur modal LTDA (*Long Term Debt to Asset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial
4. Untuk mengetahui struktur modal TDA (*Total Debt to Asset*) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara parsial
5. Untuk mengetahui struktur modal (SER, STDA, LTDA, dan TDA) berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah ASEAN untuk periode 2019-2023 secara simultan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi penyediaan informasi bagi akademisi, praktisi, dan regulator mengenai hubungan struktur modal dengan kinerja ESG, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis di sektor perbankan syariah ASEAN diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi terkait penyajian data utang dan ekuitas dalam mendanai operasional serta investasi, khususnya pengaruh struktur modal terhadap kinerja ESG di perbankan syariah ASEAN, dan dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan di bidang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi instansi

Penelitian ini memiliki nilai sebagai sumber informasi untuk menganalisis dampak struktur modal terhadap praktik kerja ESG di bank-bank ASEAN.

b. Bagi akademisi

Temuan penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam mengevaluasi pengaruh struktur modal terhadap implementasi ESG di bank-bank syariah kawasan ASEAN.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini berfungsi sebagai referensi utama dan media pembelajaran dalam memahami pengaruh struktur modal terhadap pengelolaan ESG pada bank syariah di kawasan ASEAN.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada empat negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Singapura karena hanya negara-negara tersebut yang secara konsisten merilis laporan keuangan selama periode 2019–2023. Dari keempat negara tersebut, diperoleh total 20 bank syariah sebagai objek penelitian agar analisis tetap fokus dan sesuai tujuan, yang akan menjadi subjek diskusi tentang perbankan syariah diantaranya:

1. Perbankan syariah yang berada di negara Indonesia terdapat 11 bank syariah
2. Perbankan syariah yang berada di negara Malaysia terdapat 7 bank syariah
3. Perbankan syariah yang berada di negara Filipina terdapat 1 bank syariah
4. Perbankan syariah yang berada di negara Singapura terdapat 1 bank syariah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada berbagai studi sebelumnya yang menggunakan pendekatan dan metode analisis yang berbeda, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1, untuk memperkuat kajian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja ESG pada perbankan syariah di kawasan ASEAN:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
1.	Al Amosh <i>et al.</i> , (2024) <i>Capital structure decisions and environmental , social and governance performance: insights from Jordan</i>	Independen: corporate sustainability (CS) yang mencakup SER, TDA, LTDA, dan STDA (X1) Dependen: kinerja ESG yang terdiri dari ENV, SOC, dan GOV (Y)	Populasi: pendekatan data paneSampel: 51 perusahaan industri di Bursa Efek Amman (2012–2020) dan 27 bank di bursa lima negara ASEAN (2011–2019) Teknik sampel: menggunakan <i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan model regresi data panel untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti	Penelitian ini menemukan bahwa STDA dan SER memiliki pengaruh positif yang konsisten dan signifikan terhadap kinerja dalam semua model, sedangkan TDA juga berpengaruh positif namun tingkat signifikansinya bervariasi antar model
2.	Tandelilin & Usman, (2023) <i>Toward a better</i>	Independen: mencakup dampak sosial	Populasi: terdiri dari bank-bank yang terdaftar	Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja sosial dan

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
	<i>understanding of social impact, CSR reporting and firm performance: a look at the ASEAN banking industry</i>	dan pelaporan CSR Dependen: kinerja akuntansi yang diukur dengan ROA dan ROE, serta kinerja pasar melalui rasio nilai pasar terhadap nilai buku (M/B)	di bursa lima negara ASEAN periode 2011–2019 Sampel: 27 bank yang dipilih Teknik sampel: Menggunakan <i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan model regresi data panel	pelaporan CSR justru berdampak negatif terhadap performa bank, baik dalam aspek akuntansi maupun penilaian pasar, dan efek ini berlanjut dalam jangka panjang
3.	Sadiq <i>et al.</i> , (2023) <i>The role of environmental social and governance in achieving sustainable development goals: evidence from ASEAN countries</i>	Independen: skor lingkungan, sosial, tata kelola, serta pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDB tahunan Dependen: indeks pembangunan berkelanjutan (SDGI)	Populasi: Menggunakan negara-negara ASEAN periode 1986-2020 Sampel: 350 observasi dari negara-negara ASEAN periode 1986–2020 Teknik Sampel: Menggunakan data sekunder dari laporan SDG dan WDI Alat Analisis: Menggunakan metode Panel ARDL melalui bantuan software EViews	Penelitian ini menemukan bahwa aspek lingkungan, sosial, tata kelola, serta pertumbuhan ekonomi berkontribusi secara positif terhadap peningkatan indeks pembangunan berkelanjutan di kawasan ASEAN

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
4.	Le, (2024) <i>Impact of environmental , social and governance practices on financial performance: evidence from listed companies in Southeast Asia</i>	Independen: skor ESG serta indikator makroekonomi seperti pertumbuhan PDB dan dampak pandemi COVID-19 Dependen: kinerja keuangan yang diukur melalui ROA	Populasi: Menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di enam negara Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia, Vietnam dan Filipina Periode 2010-2022 Sampel: 255 perusahaan dari enam negara Asia Tenggara selama periode 2010–2022 Teknik Sampel: Menggunakan <i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan model efek tetap pada data panel untuk memahami hubungan antar variabel	Penelitian ini menemukan bahwa skor ESG berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berarti semakin tinggi komitmen ESG, semakin baik kinerja keuangannya
5.	Adeneye & Kammoun, (2022) <i>Real earnings management and capital structure:</i>	Independen: Kinerja ESG meliputi Manajemen Pendapatan Riil (Real_EM),	Populasi: perusahaan non-finansial yang terdaftar di ASEAN periode 2014–2019	Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata skor ESG perusahaan di ASEAN masih

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
	<i>Does environmental , social and governance (ESG) performance matter?</i>	Profitabilitas (PROF), nilai Pasar terhadap Nilai Buku (MTB), Wujud (TAG), Ukuran perusahaan (FSIZE) dan Pelindungan Pajak Non-Utang (NDTS) Dependen: Struktur Modal meliputi <i>Leverage</i>	Sampel: sebanyak 116 perusahaan yang dipilih Teknik Sampel: Menggunakan <i>purposive sampling</i> Alat Analisis: Analisis data dilakukan menggunakan regresi dengan bantuan software SPSS	berada di bawah 70%, menandakan bahwa pencapaian kinerja ESG belum optimal dan masih jauh dari target yang diharapkan.
6.	Ayalew, (2021) <i>Capital structure and profitability: Panel data evidence of private banks in Ethiopia</i>	Independen: Struktur modal meliputi TDR (<i>Total Debt Ratio</i>) dan STDR (<i>Short-term Debt Ratio</i>) Dependen: Profitabilitas meliputi ROA (<i>Return on Asset</i>) dan NIMA (<i>Net Interest Margin to Asset</i>)	Populasi: mencakup bank komersial swasta di Ethiopia periode 2013–2019 Sampel: 16 bank Teknik Sampel: Data diperoleh dari laporan tahunan Alat Analisis: dianalisis menggunakan data panel serta statistik inferensial melalui software <i>EViews</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank swasta di Ethiopia
7.	Yuen <i>et al.</i> , (2022) <i>The environmental , social and</i>	Independen: <i>Environmental, Social and</i>	Populasi: Menggunakan bank komersial di	Temuan penelitian menunjukkan bahwa

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
	<i>governance (ESG) activities and profitability under COVID-19: evidence from the global banking sector</i>	<i>Governance (ESG)</i> Dependen: Profitabilitas Bank meliputi laba sebelum pajak atas aset (<i>Return on Asset</i>) ROA	63 negara yang memiliki informasi mengenai ESG dan keuangan periode 2020-2021 Sampel: 487 bank komersial dari 63 negara dengan periode observasi 2020–2021 Teknik Sampel: Menggunakan <i>purposive sampling</i> Alat Analisis: dianalisis menggunakan metode GMM melalui <i>EViews</i> untuk menguji hubungan ESG dan kinerja keuangan selama pandemi	implementasi ESG awalnya menekan profitabilitas bank akibat tingginya biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi standar keberlanjutan
8.	Fajar & Effriyanti, (2024) <i>The Influence of Environmental, Social, Governance and Capital Structure Performance on Financial Performance</i>	Independen: ESG (X1) dan struktur modal (X2) Dependen: Kinerja keuangan (Y1)	Populasi: perusahaan sektor keuangan di BEI periode 2018–2022 Sampel: 10 perusahaan yang dipilih Teknik sampel: Menggunakan	Penelitian ini menemukan bahwa ESG dan struktur modal secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
			<i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan model regresi data panel	
9.	Aisyah & Riswanti, (2020) <i>Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Sebagai Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia</i>	Independen: <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> dan Kinerja Lingkungan Dependen: Profitabilitas	Populasi: 12 populasi Sampel: 11 Bank Umum Syariah Teknik sampel: <i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan regresi melalui SPSS 21	Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan kinerja lingkungan justru berdampak negatif terhadap profitabilitas bank syariah, dengan nilai koefisien regresi sebesar - 5,382
10.	Ellili, (2020) <i>Environmental , Social, and Governance Disclosure, Ownership Structure and Cost of Capital: Evidence from the UAE</i>	Independen: <i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i> , struktur kepemilikan dan kontrol Dependen: Biaya modal	Populasi: populasi pada perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan UEA Sampel: 30 perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan UEA selama 2010–2019 Teknik sampel: <i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG, kepemilikan orang dalam, dan kepemilikan institusional secara signifikan menurunkan biaya modal perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
			regresi multivariat data panel	
11.	Y. B. Adeneye <i>et al.</i> , (2023) <i>Capital Structure and Speed of Adjustment: the Impact of Environmental, Social and Governance (ESG) Performance</i>	Independen: Kinerja <i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i> Dependen: Struktur modal meliputi buku <i>leverage</i> dan <i>leverage</i> pasar	Populasi: Pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di bursa saham utama dari lima negara ASEAN Tenggara periode 2012-2019 Sampel: 116 perusahaan nonkeuangan dari lima bursa utama di ASEAN Teknik sampel: <i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan regresi OLS dan GMM dynamic panel.	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa semakin tinggi penerapan ESG, perusahaan cenderung memperoleh manfaat dari tingkat leverage yang lebih besar
12.	Mokhtar <i>et al.</i> , (2024) <i>Influence of Environmental Social Governance (ESG), Profitability and Capital Structure on Firm Value (Study on</i>	Independen: ESG, profitabilitas, dan struktur modal Dependen: Nilai perusahaan	analisis data melalui regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26	Penelitian ini menyimpulkan bahwa ESG, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
	<i>Industrial Sector Companies Listed on the IDX for the Period 2020-2022)</i>			
13.	Frecilia Adenina <i>et al.</i> , (2024) Pengaruh pengungkapan ESG dan intensitas R&D terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI.	Independen: pengungkapan ESG dan intensitas R&D (X) Dependen: kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y)	Populasi: Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 Sampel: 14 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan total 42 data observasi Teknik Sampel: Berdasarkan metode <i>purposive sampling</i> Alat Analisis: dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif.	Hasilnya menunjukkan bahwa ESG dan intensitas R&D bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA
14.	Okalesa <i>et al.</i> , (2024) Pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, namun tidak	Independen: ESG X Dependen: Kinerja perusahaan (Y1) dan Struktur modal (Y2)	Populasi: Perusahaan sub-sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 Sampel: data sekunder dari 10 bank	Temuan penelitian menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja maupun

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
	berdampak signifikan terhadap struktur modal pada sub-sektor perbankan di BEI periode 2017–2021		Teknik sampel: <i>purposive sampling</i> Alat analisis: dianalisis menggunakan SmartPLS.	struktur modal perusahaan
15.	Afifah & Maryanti, (2023) meneliti pengaruh struktur modal, ESG, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antar variabel tersebut	Independen: Struktur Modal, ESG dan Likuiditas Dependen: Nilai perusahaan	Populasi: perusahaan di BEI tahun 2020–2022 yang memiliki skor ESG Sampel: 36 perusahaan Teknik sampel: yang dipilih melalui <i>purposive sampling</i> Alat analisis: Metode Data dianalisis menggunakan SPSS	Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal dan ESG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Diolah oleh peneliti, tahun 2025

Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang disajikan dalam tabel 2.1 menunjukkan bahwa terdapat variasi temuan antarpeneliti. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode waktu, metode analisis, maupun indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Adeneye & Kammoun, (2022), Yuen *et al.*, (2022), Okalesa *et al.*, (2024) dan Afifah & Maryanti, (2023) kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) tidak sesuai sehingga tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan dan juga pada penelitian Aisyah & Riswanti, (2020). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi fokus perusahaan pada aspek lingkungan, justru dapat menurunkan kinerja dalam jangka pendek, kemungkinan karena biaya implementasi kebijakan lingkungan yang cukup besar. Berbeda dengan hasil

penelitian Al Amosh *et al.*, (2024), Tandelilin & Usman, (2023), Sadiq *et al.*, (2023), Le, (2024), Ayalew, (2021), Fajar & Effriyanti, (2024), Wulandari & Istiqomah, (2024), Ellili, (2020), Y. B. Adeneye *et al.*, (2023), Mokhtar *et al.*, (2024), Frecilia Adenina *et al.*, (2024) Artinya, semakin baik pelaksanaan ESG dalam perusahaan, maka semakin positif pula respons investor dan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendukung struktur modal yang lebih sehat dan stabil.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjadi dasar penting dalam penelitian ini karena menjelaskan hubungan antara pemilik kepentingan (prinsipal) dan manajemen (agen), di mana kedua pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Prinsipal memberikan kepercayaan kepada agen untuk mengelola sumber daya, namun perbedaan tujuan ini bisa menimbulkan konflik. Oleh karena itu, teori ini relevan untuk melihat bagaimana struktur modal dan kinerja ESG dapat dipengaruhi oleh perbedaan kepentingan antara pemilik dan pengelola perusahaan (Triuwono, 2018). Menurut teori keagenan, perjanjian antara pemilik modal dan manajer atas pengelolaan bisnis menjadi dasar pengambilan keputusan (Lusiani & Khafid, 2022). Karena adanya asimetri informasi ini, pemegang saham harus secara aktif memonitor manajemen dengan berbagai cara untuk memastikan bahwa manajemen bertindak untuk kepentingan terbaik pemegang saham dan menjalankan bisnis secara efisien.

2.2.2 Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Menurut Putra & Asfiah, (2024) Kinerja ESG merupakan pedoman strategis bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, kesejahteraan masyarakat, serta sistem tata kelola yang transparan dan etis, guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Masing-masing komponen ESG dijelaskan sebagai berikut::

a) *Environmental*

Konsumsi energi, emisi, pengelolaan limbah, dampak lingkungan, dan konservasi sumber daya, semuanya termasuk dalam komponen lingkungan ESG, yang berfokus pada bagaimana aktivitas perusahaan mempengaruhi ekosistem dan sumber daya alam. Perusahaan yang menerapkan strategi berkelanjutan tidak hanya fokus pada pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati serta melindungi sumber daya alam yang memiliki nilai penting bagi kehidupan jangka panjang.

b) *Social*

Komponen sosial ESG berkaitan dengan bagaimana perusahaan berhubungan dengan pekerja, komunitas, dan masyarakat luas. Hal ini mencakup keterlibatan masyarakat, kesejahteraan tenaga kerja, hak asasi manusia, dan dampak sosial dari operasi bisnis. Perusahaan dapat membentuk kolaborasi yang lebih bermanfaat dengan para pemangku kepentingan dengan membina hubungan sosial yang kuat.

c) *Governance*

Kerangka kerja ESG mendefinisikan *governance* (tata kelola) sebagai manajemen, pengawasan, dan tata kelola perusahaan, yang mencakup berbagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan dan prosedur operasional perusahaan. Pilar penting dari kesuksesan jangka panjang bisnis adalah *governance* yang baik. Penerapan tata kelola yang etis, transparan, dan efisien memungkinkan perusahaan menjalankan operasionalnya secara tertib dan sesuai aturan, sekaligus menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan (Putra & Asfiah, 2024).

Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 secara resmi menjadi dasar hukum yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan, serta mendorong lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan usahanya. Kemudian, dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Rosulullah SAW menyatakan:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”.

Berdasarkan hadis tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah dapat membantu nasabah, karyawan, dan lingkungannya dengan mematuhi pilar kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

2.2.3 Teori Struktur Modal

Rasio atau perimbangan antara total utang jangka panjang dan modal sendiri dikenal dengan istilah struktur modal (Inayati *et al.*, 2019). Salah satu jenis pendanaan yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun adalah utang jangka panjang. Rasio utang dihitung dengan membagi seluruh jumlah utang jangka panjang dengan total aset perusahaan. Jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dari bisnis meningkat seiring dengan meningkatnya rasio utang. Sesuai dengan penjelasan dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Jika kamu adalah orang yang beriman, kamu hanya boleh mengambil keuntungan dari harta sesamamu melalui perdagangan yang saling menguntungkan. Janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sungguh, Allah telah memberikan rahmat yang besar kepadamu”. (Surat An-Nisa ayat 29)

Maksud dari ayat diatas menjelaskan bahwa untuk mempromosikan hubungan *governance* tata kelola yang sehat dalam sistem keuangan, hubungan struktur modal bank syariah harus menahan diri dari riba dan gharar (ketidakpastian).

Struktur modal pada dasarnya menggambarkan komposisi permanen dari pembiayaan perusahaan, khususnya dalam hal perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Hal ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan dana pinjaman jangka panjang dibandingkan dengan kontribusi pemilik sebagai sumber pembiayaan dalam jangka panjang. Berikut model-model yang digunakan dalam struktur modal diantaranya:

- a.
$$SER \text{ (Total Shareholder Equity to Total Asset)} = \frac{\text{shareholder equity}}{\text{Asset}}$$

- b. STDA (*Short Term Debt to Asset*) = $\frac{\text{short term debt}}{\text{Asset}}$
- c. LTDA (*Long Term Debt to Asset*) = $\frac{\text{long term debt}}{\text{Asset}}$
- d. TDA (*Total Debt to Asset*) = $\frac{\text{total debt}}{\text{Asset}}$

2.3 Kerangka Konseptual

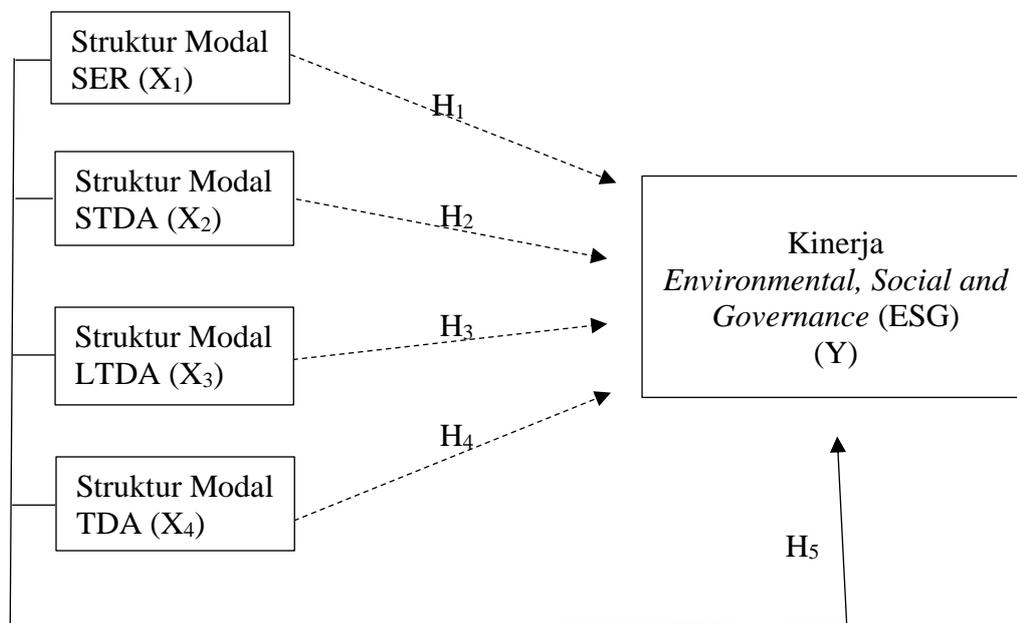
Tujuan struktur modal yang disebutkan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa struktur modal adalah komponen struktur keuangan yang dapat digunakan untuk pengeluaran jangka panjang dalam rangka merepresentasikan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Salah satu ilustrasi tentang bagaimana berbagai faktor dalam temuan-seperti variabel independen dan dependen-dihubungkan selama proses penelitian adalah kerangka konseptual (Sugiyono, 2017). Kerangka konseptual ini memungkinkan untuk mengenali dan mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian. Struktur modal menggunakan model-model yang tercantum di bawah ini, termasuk:

- 1) Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh pengaruh dari variabel lain, yaitu variabel independen, dan mencerminkan hasil atau dampak dari hubungan tersebut (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen utama struktur modal, yaitu SER (rasio ekuitas terhadap total aset), STDA (rasio utang jangka pendek terhadap aset), LTDA (rasio utang jangka panjang terhadap aset), dan TDA (rasio total utang terhadap aset), yang masing-masing mewakili aspek berbeda dalam pembiayaan perusahaan.
- 2) Variabel dependen adalah variabel yang nilainya berubah karena dipengaruhi oleh variabel bebas dalam suatu analisis atau penelitian (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini, atau kinerja ESG (*Environmental, Social and Governance*), dikenal sebagai variabel Y.

Penjelasan tersebut menjadi landasan bagi tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sejauh mana struktur modal secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja ESG pada bank-bank syariah yang beroperasi di

kawasan ASEAN. Gambar 2.1 menggambarkan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2025)

Keterangan:

----- = Parsial

————— = Simultan

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal yang dirumuskan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang nantinya akan dibuktikan melalui proses analisis dan pengujian data untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak (Zaki & Saiman, 2021). Sekali lagi, hipotesis diberikan sesuai dengan prinsip yang relevan dan diberikan sementara untuk mengumpulkan data. Untuk memastikan apakah hubungan yang ditemukan dapat diterapkan ke seluruh populasi, sangat penting untuk menilai tingkat signifikansi hubungan tersebut (Abdullah *et al.*, 2022). Untuk menentukan tingkat signifikansi hubungan, uji t dapat digunakan. Secara singkat, uji t digunakan untuk melihat apakah satu variabel

independen memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal SER (*Total Shareholder Equity to Total Asset*) X_1 terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Secara Parsial

Rasio yang dikenal sebagai SER (*Total Shareholder Equity to Total Asset*) mengindikasikan besarnya komponen ekuitas dalam struktur modal bank. Kesempatan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek keberlanjutan ESG (*Environmental, Social and Governance*) dimungkinkan oleh peningkatan kepemilikan bank. Ekuitas yang cukup memberikan kebebasan bagi bank untuk mempromosikan inisiatif sosial, mengelola lingkungan secara bertanggung jawab, dan menjalankan tata kelola yang transparan (Ramadhan, 2019).

Hipotesis ini menyatakan bahwa struktur modal berbasis ekuitas berpengaruh positif terhadap kinerja ESG, karena bank dengan proporsi ekuitas yang tinggi cenderung lebih fleksibel secara finansial untuk mendanai program-program berkelanjutan tanpa tekanan dari kewajiban pembayaran utang jangka pendek. Hal ini sebagian didukung oleh SER (Total Ekuitas Pemegang Saham terhadap Total Aset). Temuan oleh Al Amosh *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa semua model menunjukkan efek positif pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, ekuitas dalam struktur modal meningkatkan kinerja ESG, menurut hasil penelitian.

H_1 : Struktur Modal SER (*Total Shareholder Equity to Total asset*) X_1 berpengaruh positif terhadap Kinerja ESG (Y)

2.4.2 Pengaruh Struktur Modal STDA (*Short Term Debt to Asset*) X_2 terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Secara Parsial

Ukuran utang jangka pendek terhadap total aset bank disebut STDA (*Short-Term Debt to Asset*). Bank yang memiliki utang jangka pendek dalam jumlah besar cenderung mengandalkan kewajiban jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Karena sebagian besar kas akan digunakan untuk melunasi

kewajiban jangka pendek, hal ini dapat membatasi kemampuan bank untuk terlibat dalam proyek-proyek jangka panjang yang memajukan kegiatan ESG.

Hipotesis ini menyatakan bahwa rasio utang jangka pendek terhadap aset tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja ESG, karena dana jangka pendek kurang mendukung program keberlanjutan yang biasanya memerlukan perencanaan dan pelaksanaan dalam jangka waktu lebih lama. Temuan Asaubi & Asakir, (2021) menunjukkan bahwa struktur modal yang ditentukan oleh STDA memiliki dampak yang merugikan pada kinerja bisnis dengan ROA.

H₂: Struktur Modal STDA (*Short-Term Debt to Asset*) X₂ berpengaruh negatif terhadap Kinerja ESG (Y)

2.4.3 Pengaruh Struktur Modal LTDA (*Long-Term Debt to Asset*) X₃ terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Secara Parsial

Long-Term Debt to Asset atau LTDA, menghitung rasio utang jangka panjang bank terhadap keseluruhan asetnya. Secara komparatif, utang jangka panjang menawarkan stabilitas keuangan yang lebih besar daripada utang jangka pendek. Merencanakan dan berinvestasi dalam inisiatif jangka panjang yang mendorong keberlanjutan lebih mudah dilakukan oleh bank dengan persentase utang jangka panjang yang lebih besar. Oleh karena itu, bank dapat mengadopsi praktik ESG yang lebih sukses ketika mereka memiliki utang jangka panjang.

Teori dalam studi ini menyatakan bahwa utang jangka panjang memberi ruang bagi bank untuk mengalokasikan dana secara lebih fleksibel, sehingga dapat mendukung pembiayaan inisiatif ESG secara berkelanjutan dan terencana. Menurut temuan oleh Al Amosh *et al.*, (2024), terbukti bahwa memberikan pembiayaan utang kepada perusahaan dapat meningkatkan praktik ESG mereka secara parsial.

H₃: Struktur Modal LTDA (*Long-Term Debt to Asset*) X₃ berpengaruh negatif terhadap Kinerja ESG (Y)

2.4.4 Pengaruh Struktur Modal TDA (*Total Debt to Asset*) X₄ terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) (Y) Secara Parsial

Rasio total utang bank terhadap total asetnya dikenal sebagai TDA, atau total utang terhadap aset. TDA yang tinggi mengindikasikan bahwa bank sangat bergantung pada utang untuk mendanai operasinya. Kapasitas bank untuk terlibat dalam proyek-proyek yang mendukung ESG dapat terhambat oleh beban utang yang tinggi karena sebagian besar dana akan digunakan untuk membayar utang. Oleh karena itu, TDA yang tinggi dapat berdampak buruk pada kinerja ESG.

Hipotesis ini menyatakan bahwa keterbatasan dana akibat tingginya proporsi utang terhadap aset dapat menghambat kemampuan bank untuk berinvestasi dalam inisiatif ESG, sehingga berdampak negatif pada kinerjanya. Menurut hasil yang ditunjukkan oleh Yuniningsih *et al.*, (2018), Struktur modal yang ditunjukkan oleh rasio TDA dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan jika penggunaan utang dikelola secara efisien, karena dana yang diperoleh dari utang dapat dimanfaatkan untuk ekspansi atau investasi yang produktif.

H₄: Struktur Modal TDA (*Total Debt to Asset*) X₄ berpengaruh positif terhadap Kinerja ESG (Y)

2.4.5 Pengaruh Struktur Modal (SER, STDA, LTDA, TDA) terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Secara Simultan

Kinerja ESG sangat ditentukan oleh struktur modal perusahaan, yang mencakup rasio ekuitas terhadap total aset (SER), utang jangka pendek terhadap total aset (STDA), utang jangka panjang terhadap total aset (LTDA), dan total utang terhadap total aset (TDA). Perusahaan dapat terlibat dalam kegiatan ESG yang berkelanjutan dengan keuntungan finansial yang berasal dari perpaduan yang tepat antara pinjaman dan ekuitas. Akibatnya, perusahaan akan lebih cenderung memprioritaskan praktik ESG yang baik jika mereka memiliki struktur modal yang seimbang.

Hasil keuangan yang kuat memberi dana yang dibutuhkan untuk memulai program ESG yang sukses. Dengan demikian, kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam praktik-praktik ESG dapat didorong oleh struktur modal yang ideal adalah komposisi pembiayaan antara utang dan ekuitas yang seimbang, sehingga mampu memaksimalkan nilai perusahaan dan memperkuat reputasinya di mata investor serta publik. Selain itu, penelitian oleh Silalahi & Sihotong, (2021)

Struktur modal yang sehat dapat meningkatkan pandangan positif investor, karena menunjukkan manajemen keuangan yang efisien, sehingga berdampak pada naiknya nilai perusahaan di pasar. Perusahaan dengan komitmen yang kuat terhadap standar ESG cenderung mendapatkan perhatian yang lebih besar dari investor karena mereka menunjukkan manajemen risiko yang baik dan potensi pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, investor yang peduli dengan faktor ESG mungkin menganggap perusahaan lebih menarik jika memiliki struktur keuangan yang sehat.

Secara simultan, keempat variabel struktur modal - SER, STDA, LTDA, dan TDA - berdampak pada kinerja ESG pada saat yang bersamaan. Kinerja ESG dapat ditingkatkan dengan SER yang tinggi karena memungkinkan untuk investasi dalam hal keberlanjutan dalam hipotesis sesuai dengan kejadian riil yang terjadi dimana temuan Al Amosh *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset pada struktur modal memberikan efek positif pada semua model (SER,STDA,LTDA dan TDA) terhadap Kinerja ESG. Oleh karena itu, sebagian besar pendapatan bank akan digunakan untuk melunasi utang, STDA dan TDA yang tinggi dapat membatasi kapasitas bank untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek keberlanjutan. Sehingga, LTDA yang tinggi menawarkan stabilitas, sehingga bank dapat berkonsentrasi pada proyek-proyek jangka panjang seperti ESG.

H₅: Struktur Modal secara simultan (SER, STDA, LTDA, dan TDA) berpengaruh positif terhadap Kinerja ESG (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran objektif suatu fenomena berdasarkan data numerik yang dianalisis secara sistematis. Penelitian dengan menguasai peristiwa yang dapat diamati dengan mengambil kesimpulan dari statistik yang diperoleh dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan data kuantitatif untuk penelitian, penelitian kuantitatif menggunakan alat analisis seperti teknik statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis dan faktual sesuai dengan kondisi yang ada. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti, sehingga informasi yang disajikan relevan dan mudah dipahami (Priadana & Sunarsi, 2021). Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data angka untuk menguji hipotesis secara objektif. Penelitian ini dilakukan pada sampel yang mewakili populasi, dengan proses analisis yang mengandalkan statistik guna menarik kesimpulan yang valid dan terukur (Ardiawan *et al.*, 2022). Dengan demikian, penelitian kuantitatif deskriptif merupakan pendekatan yang memanfaatkan data numerik untuk menjelaskan suatu fenomena berdasarkan fakta yang dapat diamati, tanpa melibatkan pendapat atau interpretasi subjektif.

3.2 Lokasi Penelitian

Perbankan syariah di kawasan ASEAN menjadi lokasi penelitian untuk jangka waktu 2019-2023. Untuk memperoleh informasi terkait laporan keuangan bank syariah di kawasan ASEAN, peneliti menggunakan pendekatan berbasis akses daring. Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan sumber data yang tersedia secara publik melalui situs resmi masing-masing bank syariah. Data yang dikumpulkan

dari situs tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun populasi penelitian dan menetapkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Karena populasi adalah sumber informasi, maka sangat penting untuk diteliti. Menurut Sugiyono, (2019) berpendapat bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian." Ada item atau topik dalam domain ini yang darinya kesimpulan dapat dibuat. Dengan demikian, populasi mencakup seluruh atribut atau kualitas yang dimiliki oleh topik (populasi), bukan hanya jumlah orang yang ada dalam subjek yang diteliti. Bank-bank syariah di ASEAN yang secara konsisten dan rapi merilis laporan keuangannya mulai tahun 2019-2023 menjadi populasi penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel dapat digunakan untuk memberi perwakilan populasi secara keseluruhan atau hanya sebagian dari jumlah dan ciri-cirinya, sehingga menjadi bagian yang representatif dari populasi yang diteliti (Latifah *et al.*, 2019). Tujuan utama dari pengambilan sampel ialah agar temuan penelitian seakurat yang diinginkan peneliti, pengambilan sampel terutama digunakan untuk meminimalkan bias (penyimpangan persepsi) dan menjamin bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili populasi tersebut (Asrulla *et al.*, 2023). *Purposive sampling* digunakan untuk membuat sampel untuk penelitian ini, di mana peneliti menggunakan karakteristik sebagai dasar pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel pada penelitian tersebut sebanyak 20 bank syariah di ASEAN periode 2019-2023.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, (2014) Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam studi ini, digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode nonprobabilitas yang memilih sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria

tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada unit yang dinilai paling informatif dan sesuai dengan konteks penelitian. Persyaratan sudah dipenuhi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yang meliputi sebagai berikut: 20 bank syariah di ASEAN dengan laporan keuangan lengkap yang tersedia di situs web resmi masing-masing bank syariah, termasuk laporan keuangan tahun 2019-2023 dan laporan keuangan yang menjadi sampel dalam bahasa Inggris atau Indonesia. Pengambilan sampel secara purposive sampling dilakukan dengan cara:

Tabel 3. 1 Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perbankan syariah yang berada dikawasan ASEAN	33
2	Perbankan syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan 2019-2023	(13)
Sampel Penelitian		20
Jumlah data (n x periode penelitian) (20 x 5 tahun)		100

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Tabel ini menggambarkan proses seleksi sampel berdasarkan ketersediaan data laporan keuangan, yang menghasilkan total 100 observasi dari 20 bank syariah selama lima tahun.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel di atas, dapat dikatakan bahwa 20 bank syariah merupakan jumlah sampel yang sesuai untuk investigasi ini. Baik tujuan studi maupun kriteria yang dipilih untuk diterapkan dari pemilihan sampel telah terpenuhi oleh ketentuan-ketentuan tersebut. Tabel 3.2 memberikan informasi mengenai keberadaan bank-bank syariah yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sampel. Bank-bank tersebut tercantum di bawah ini:

Tabel 3. 2 Daftar Nama Bank Syariah di ASEAN

No	Negara	Nama Bank Syariah
1	Indonesia	1. Bank Syariah Indonesia 2. Bank Muamalat Syariah 3. Bank BTPN Syariah 4. Bank Panin Dubai Syariah

Lanjutan Tabel 3.2 Daftar Nama Bank Syariah di ASEAN

No	Negara	Nama Bank Syariah
		5. Bank Mega Syariah 6. Bank Aceh Syariah 7. Bank CIMB Niaga Syariah 8. Bank Victoria Syariah 9. Bank BCA Syariah 10. Bank Bukopin Syariah 11. Bank BJB Syariah
2	Malaysia	12. Bank Muamalat Malaysia Berhad 13. Armed Forces Finance (AFFIN) Islamic Bank Berhad 14. Alliance Islamic Bank 15. Hong Leong Islamic Bank 16. Malaysia Building Society Berhad (MBSB) Bank 17. Bank Islam Malaysia Berhad 18. Standard Chartered Saadiq Bank Berhad
3	Filipina	19. Amanah Islamic Bank
4	Singapura	20. Maybank Singapore

Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2025)

Tabel ini merinci 20 bank syariah yang menjadi objek sampel penelitian yang tersebar di empat negara ASEAN.

3.5 Data dan Jenis Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui sumber lain seperti laporan resmi, situs web, atau dokumen publik yang relevan dengan topik yang diteliti (Sari & Zefri, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dalam bentuk data panel, yaitu gabungan antara data lintas unit (cross section) dan data runtut waktu (time series), dengan periode tahunan dari tahun 2019 hingga 2023.

Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu jenis data sekunder yang merupakan gabungan antara data runtun waktu dan data silang, sehingga mencakup informasi dari beberapa unit objek penelitian yang diamati selama periode tertentu yaitu:

1. *Time series*

Salah satu jenis data yang dikumpulkan dengan menggunakan deret waktu yang telah ditentukan sebelumnya disebut dengan data runtut waktu (*time series*) (Adam Permana Putra *et al.*, 2022). Sebagai contoh, waktu pengukuran dapat

dinyatakan dalam satuan detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, atau bahkan tahun, tergantung kebutuhan dan analisis. Tujuan dari analisis deret waktu sebagai teknik analisis adalah untuk menilai dan menjelaskan perkembangan atau perubahan data selama periode waktu tertentu. Menemukan pola dalam data deret waktu adalah tujuan dari penelitian ini, karena pola-pola ini dapat digunakan untuk meramalkan nilai di masa depan. Dalam analisis ini, data tahunan selama lima tahun 2019-2023 digunakan diantaranya:

Jumlah Periode Pengamatan = $(n \times \text{periode penelitian})$

Jumlah Periode Pengamatan = (20×5)

Total Jumlah Periode Pengamatan = 100

Keterangan:

Jumlah periode Pengamatan = Total data yang akan dianalisis

n = Jumlah Sampel

Periode Penelitian = Jumlah periode tahun 2019-2023

2. *Cross section*

Data yang diperoleh dari sejumlah besar subjek yang diamati, seperti orang, bisnis, negara, atau wilayah, pada satu titik waktu dikenal sebagai data *cross section*. Selain itu, hanya satu pengukuran dari setiap variabel independen dan dependen yang digunakan dalam pengukuran (Yunitasari *et al.*, 2020). Oleh karena itu, jenis data tersebut diambil untuk melengkapi dua puluh yang menunjukkan jumlah data perbankan syariah di ASEAN yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Priadana & Sunarsi, (2021) mendefinisikan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang tersedia secara resmi di situs web masing-masing bank. Langkah ini dipilih karena memberikan akses pada informasi yang valid dan telah terverifikasi, sehingga mendukung keandalan hasil penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penggunaan definisi operasional variabel sangat penting agar penelitian dapat direplikasi secara konsisten oleh peneliti lain. Definisi ini juga berfungsi sebagai acuan dalam menentukan alat ukur atau instrumen yang digunakan, sehingga setiap variabel dapat diukur secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian (Soeratno & Arsyad, 2003). salah satu komponen penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana cara mengukur variabel adalah definisi operasional. Definisi operasional berperan sebagai panduan ilmiah yang mempermudah peneliti lain dalam memahami, mengukur, dan menggunakan variabel yang sama secara konsisten dalam penelitian serupa. Karena dengan adanya informasi ini, kita menjadi tahu bagaimana cara mengukur variabel dengan menggunakan variabel yang sama. Keputusan apakah akan melanjutkan proses pengukuran yang sama atau apakah diperlukan pengukuran tambahan dapat dibuat sebagai hasilnya. Setiap variabel dalam penelitian dapat dideskripsikan, dan setiap deskripsi dapat dijelaskan secara realistis dengan sejumlah indikator untuk mendefinisikan variabel penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Variabel-variabel operasional dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Struktur Modal (SER)	Struktur modal mencerminkan porsi ekuitas yang digunakan bank untuk membiayai asetnya dibandingkan dengan sumber dana lainnya.	SER (<i>Shareholder Equity Ratio</i>): Rasio ekuitas pemegang saham terhadap total aset. Rumus: $SER = \frac{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}{\text{Total Aset}}$ <i>Referensi: Widiyanto, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah, 8(1), 55-68.</i>
2	Struktur Modal (STDA)	Mengukur proporsi utang jangka pendek yang dimiliki bank terhadap total aset yang menunjukkan seberapa besar	STDA menunjukkan seberapa besar bagian aset bank yang dibiayai oleh utang jangka pendek. Rumus: $STDA = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Total Aset}}$

Lanjutan Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
		ketergantungan bank terhadap pembiayaan jangka pendek.	<i>Referensi: Putra, M. A., & Santosa, F. (2021). Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Kinerja ESG pada Bank Syariah. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 14(2), 129-142.</i>
3	Struktur Modal (LTDA)	LTDA menunjukkan seberapa besar porsi pembiayaan jangka panjang yang digunakan bank dibandingkan total aset yang dimiliki.	LTDA (<i>Long-Term Debt to Asset Ratio</i>): Rasio utang jangka panjang terhadap total aset. Rumus: $LTDA = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$ <i>Referensi: Rahmawati, S., & Faisal, Z. (2022). Struktur Modal dan Kinerja ESG pada Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 16(3), 202-215.</i>
4	Struktur Modal (TDA)	Rasio TDA menunjukkan seberapa besar aset bank yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilainya, semakin besar ketergantungan bank pada utang.	TDA adalah rasio yang menunjukkan porsi aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Rumusnya adalah: $TDA = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ Semakin tinggi nilai TDA, berarti semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang dalam membiayai asetnya. <i>Referensi : Adi, T., & Hartono, P. (2023). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja ESG Bank Syariah di ASEAN. Jurnal Ekonomi Islam, 18(2), 210-222.</i>
5	Kinerja ESG	Kinerja ESG mencerminkan komitmen bank terhadap tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasionalnya.	ESG Score: Skor ESG berdasarkan kinerja bank dalam tiga dimensi, yaitu Environmental, Social, dan Governance. Diperoleh dari lembaga rating ESG atau melalui pengukuran mandiri dengan melihat laporan keberlanjutan bank. <i>Referensi: Suryani, R., & Fadillah, A. (2024). Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 17(1), 103-115.</i>

Sumber: Diolah oleh peneliti, tahun 2025

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis kuantitatif menggunakan *E Views* ialah sebuah *software* yang dikembangkan oleh perusahaan *Quantitative Micro Software (QMS)* (Lukasta Sembiring, 2024). *E Views* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu perhitungan Statistika seperti deskripsi, komparasi, korelasi. Sehingga metode analisis data dari penelitian ini menggunakan regresi data panel. Alat analisis data dilakukan dengan menggunakan program *E Views* versi 13 metode regresi data panel dipakai yang memungkinkan pemahaman lebih mendalam jika dihadapkan dengan variasi data dalam dimensi waktu dan individu.

Data panel merupakan kombinasi antara data yang dikumpulkan dari berbagai entitas (seperti individu, perusahaan, atau negara) dalam satu periode waktu tertentu (cross section) dan data yang dikumpulkan dari satu entitas selama beberapa periode waktu (time series). Dengan memanfaatkan dua jenis data ini secara bersamaan, analisis menggunakan data panel memberikan fleksibilitas dan kekayaan informasi yang lebih besar dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu jenis data saja. Salah satu keunggulan utama dari penggunaan data panel adalah tersedianya jumlah observasi yang lebih banyak, yang secara langsung meningkatkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dalam model estimasi. Hal ini membuat hasil estimasi menjadi lebih presisi dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam inferensi statistik. Model ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh struktur modal bank syariah terhadap kinerja ESG dengan mempertimbangkan perbedaan antar bank dan tahun dalam ssatu kerangka analisis yang terpadu. Adapun model analisisnya:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Model regresi panel:

- Y : Total Kinerja *Environmental Social and Governance* (ESG)
 α : Konstanta, yaitu nilai tetap ketika semua variabel independen bernilai nol

β	: Koefisien regresi yang menunjukkan besar pengaruh masing-masing variabel X
i	: Menunjukkan unit <i>cross section</i> (contoh: masing-masing bank syariah)
t	: Menunjukkan dimensi waktu (<i>time series</i>), yakni periode tahun 2019–2023
X_1	: SER (<i>Total Shareholder Equity to Total Asset</i>), menggambarkan kekuatan ekuitas terhadap aset
X_2	: STDA (<i>Short-Term Debt to Asset</i>), mengukur porsi utang jangka pendek terhadap aset
X_3	: LTDA (<i>Long-Term Debt to Asset</i>), mengukur porsi utang jangka panjang terhadap aset
X_4	: TDA (<i>Total Debt to Asset</i>), merepresentasikan total utang terhadap total aset
e	: Error term, menunjukkan pengaruh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model

3.8.2 Model Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan metode analisis yang menggabungkan dua jenis data, yaitu data *cross section* dan data *time series*, dalam satu bentuk struktur data. Dengan menggabungkan kedua jenis data ini, analisis yang dilakukan menjadi lebih kaya dan informatif karena tidak hanya melihat variasi antar objek pada satu waktu, tetapi juga memperhatikan perubahan yang terjadi dalam suatu objek dari waktu ke waktu. Salah satu keunggulan utama dari penggunaan data panel adalah kemampuannya dalam memberikan estimasi yang lebih efisien dan akurat. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih lengkap karena variasi data meningkat, sehingga pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat diamati secara lebih mendalam. Selain itu, dengan adanya kombinasi data lintas waktu dan antar entitas, masalah yang sering muncul akibat keterbatasan data atau variabel yang tidak teramati dapat diminimalisir. Dalam proses analisis regresi data panel, terdapat beberapa langkah yang harus dilalui. Penelitian ini mengikuti pendekatan tersebut dengan menerapkan tiga model utama yang umum digunakan dalam regresi data panel, yaitu: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga model ini digunakan sebagai alat estimasi untuk menentukan model mana yang paling sesuai dengan karakteristik data yang dimiliki. Pemilihan model akhir akan bergantung pada hasil pengujian

lanjutan seperti uji Chow dan uji Hausman, yang bertujuan untuk mengetahui model yang paling mampu menjelaskan hubungan antara variabel dengan mempertimbangkan dinamika waktu dan entitas (Anjani & Hasmarani, 2016) diantaranya:

3.8.2.1 Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model (CEM) atau sering disebut juga Pooled Least Square (PLS) merupakan pendekatan paling sederhana dalam regresi data panel. Model ini mengasumsikan bahwa semua individu dalam data panel memiliki karakteristik yang sama, sehingga tidak mempertimbangkan perbedaan antar unit atau variasi waktu. Dengan kata lain, model ini menggabungkan seluruh data cross section dan time series tanpa memperhitungkan efek khusus dari masing-masing entitas atau waktu.

3.8.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Berbeda halnya dengan Fixed Effect Model (FEM), model ini mengakui adanya perbedaan karakteristik antar individu atau entitas yang diamati. FEM mengasumsikan bahwa masing-masing entitas memiliki intersep yang berbeda, namun tetap sepanjang waktu. Untuk menangkap perbedaan ini, model ini biasanya menggunakan variabel dummy yang berfungsi memisahkan intersep untuk tiap entitas. Oleh karena itu, metode ini juga dikenal sebagai Least Squares Dummy Variable (LSDV). Pendekatan ini sangat berguna saat fokus penelitian adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam entitas yang unik dan tidak bisa diwakili oleh variabel lain.

3.8.2.3 Random Effect Model (REM)

Sementara itu, Random Effect Model (REM) digunakan ketika variasi antar entitas dianggap sebagai bagian dari gangguan (error term) dan diasumsikan bersifat acak. REM memungkinkan gangguan memiliki korelasi baik antar waktu maupun antar individu, dan pendekatan ini digunakan ketika variasi individual tidak ingin dimodelkan secara eksplisit dengan dummy seperti pada FEM. Keuntungan dari REM adalah mampu mengatasi masalah heteroskedastisitas dan lebih efisien jika asumsi dasarnya terpenuhi, karena tidak mengurangi derajat kebebasan seperti

halnya FEM. Pada model ini, perbedaan antar entitas tidak ditangkap dalam bentuk intersep yang tetap, melainkan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak.

3.9 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, pemilihan model yang tepat sangat penting untuk mendapatkan estimasi yang efisien dan akurat. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menentukan model terbaik adalah dengan melakukan serangkaian pengujian, yaitu uji Chow dan uji Hausman (Basuki & Prawoto, 2019).

3.9.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Uji ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap entitas dalam data panel memiliki karakteristik yang sama dan homogen, padahal kenyataannya setiap entitas bisa saja memiliki perbedaan struktural. Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka asumsi bahwa semua entitas bersifat sama (CEM) ditolak, dan model Fixed Effect lebih layak digunakan karena mampu menangkap perbedaan karakteristik antar entitas (Basuki & Prawoto, 2019). Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 dapat diterima. Tidak ada model yang lebih baik dari model Common Effect. Probabilitas kurang dari 0,05 mengindikasikan penolakan H_0 . Tindakan yang dipilih adalah model Fixed Effect. Sebagai hasilnya, hipotesis berikut ini digunakan:

H_0 : CEM

H_1 : FEM

3.9.2 Uji Hausman

Setelah menentukan apakah FEM lebih baik daripada CEM, langkah selanjutnya adalah membandingkan FEM dengan Random Effect Model (REM) menggunakan uji Hausman. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan antar entitas berhubungan dengan variabel independen dalam model. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas di bawah 0,05, maka model Random Effect dianggap tidak sesuai karena asumsi dasarnya dilanggar. Dalam kondisi

tersebut, model Fixed Effect dinilai lebih tepat karena mampu menangkap korelasi antara variabel yang tidak diamati dengan variabel independen. (Basuki & Prawoto, 2019). Dengan demikian, kedua uji ini bekerja secara berurutan untuk memastikan bahwa model regresi data panel yang digunakan benar-benar mencerminkan karakteristik data yang dianalisis. Pemilihan model bukan hanya soal teknis, tetapi juga bertujuan agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat dan mampu memberikan gambaran yang akurat terhadap fenomena yang dikaji.

H_0 : CEM (Model *Random Effect*)

H_1 : FEM (Model *Fixed Effect*)

Angka $<0,05$ berarti H_0 ditolak. Sebaliknya, jika hasilnya lebih dari 0,05, H_0 diterima.

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dalam model regresi bertujuan untuk memastikan tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Jika hubungan tersebut ada, maka dapat menyebabkan variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi secara tidak wajar, yang pada akhirnya membuat model menjadi bias dan hasil uji statistik menjadi kurang akurat. Salah satu dampak langsungnya adalah membesarnya nilai standar error, sehingga saat dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, nilai t-hitung menjadi lebih kecil daripada nilai t-tabel. Akibatnya, koefisien yang seharusnya signifikan justru tampak tidak signifikan secara statistik. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF), dan jika nilai VIF masih di bawah angka 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas yang serius dalam model (Afifah & Maryanti, 2023).

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians error dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual berbeda-beda (heteroskedastis), maka hal ini melanggar salah satu

asumsi penting dalam regresi linier klasik. Salah satu cara sederhana untuk mengevaluasi keberadaan heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel; apabila nilainya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Santika & Juliansyah, 2022).

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Pramudita et al., 2023). Apabila nilai probabilitas di bawah 0,05 dan t-hitung melebihi t-tabel, maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika probabilitas melebihi 0,05 dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial.

3.11.2 Uji Kelayakan Model Secara Menyeluruh (Uji F)

Sementara itu, uji F dilakukan untuk melihat signifikansi model secara keseluruhan, yakni apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai probabilitas F lebih kecil dari 0,05, maka model dinyatakan layak dan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Pramudita et al., 2023) Hipotesisnya yaitu:

H₀ : variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

H₁ : variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi

Terakhir, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai ini biasanya dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk memudahkan interpretasi, dengan rumus: $KD = R^2 \times 100\%$ (Pramudita et al., 2023).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada sektor perbankan syariah yang beroperasi di kawasan Asia Tenggara. Menurut Pemerintah Indonesia (2023), diberlakukannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) menjadi titik penting dalam arah kebijakan industri keuangan, khususnya perbankan syariah. Regulasi ini menuntut sinergi dan penyesuaian kebijakan dari otoritas terkait guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan sektor tersebut. (*Government of Indonesia, 2023*). Dari sisi posisi global, kawasan ASEAN berada pada peringkat ketiga dalam hal kepemilikan total aset bank syariah, setelah negara-negara Gulf Cooperation Council (GCC) dan kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA), berdasarkan laporan ICD Thompson Reuters tahun 2019. Total aset perbankan syariah di Asia Tenggara pada waktu itu mencapai 53 miliar dolar AS (Nurmaulidia *et al.*, 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki potensi besar dalam perkembangan keuangan syariah.

Hasil pengamatan yang dilakukan melalui pengumpulan data menunjukkan bahwa terdapat 33 bank syariah yang tersebar di negara-negara ASEAN. Namun, tidak semua bank tersebut secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya 20 bank syariah yang dipilih sebagai sampel karena memenuhi kriteria ketersediaan laporan keuangan secara rutin selama periode 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun 20 bank syariah yang menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut: Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Syariah Indonesia,

Bank Aceh Syariah, CIMB Niaga Syariah, Victoria Syariah, BCA Syariah, Bukopin Syariah, BJB Syariah, Muamalat Malaysia Berhad, AFFIN Islamic Bank Berhad, Alliance Islamic Bank, Hong Leong Islamic Bank, MBSB Bank, Islamic Bank Malaysia Berhad, Standard Chartered Saadiq Bank Berhad, Amanah Islamic Bank, dan Maybank Singapura.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 20 bank syariah yang beroperasi di wilayah Asia Tenggara sebagai unit analisis, mencerminkan keseluruhan populasi dalam sampel. Periode pengamatan mencakup lima tahun, dari 2019 hingga 2023, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 100 observasi. Dalam analisis deskriptif, digunakan ukuran statistik seperti nilai rata-rata, median, nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi untuk memberikan gambaran umum terhadap data yang dikumpulkan.

Variabel-variabel yang dianalisis mencakup struktur modal yang berkaitan dengan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) pada bank-bank syariah di kawasan ASEAN. Empat indikator utama yang dianalisis adalah Total Shareholder Equity to Total Asset (SER), Short-Term Debt to Asset (STDA), Long-Term Debt to Asset (LTDA), dan Total Debt to Asset (TDA). Temuan dari analisis deskriptif tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk memperjelas pola data dari masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	SER	STDA	LTDA	TDA	KINERJA_ESG
Mean	3.249281	1.688462	1.615231	2.454194	17.21350
Median	2.696109	4.290226	1.277777	1.519807	17.85000
Maximum	8.442103	1.170675	9.610594	1.191247	53.00000
Minimum	1.121872	7.682744	1.770674	1.312222	0.000000
Std. Dev.	1.819774	2.605113	1.742711	2.475181	16.50575

Sumber: Pengolahan data menggunakan EViews 13, tahun 2025.

Nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 4.1. Informasi tersebut memberikan gambaran awal mengenai sebaran dan karakteristik data yang digunakan. Melalui tabel tersebut, dapat dilihat kecenderungan umum dari setiap variabel, posisi nilai tengah, nilai tertinggi dan terendah yang diamati,

serta sejauh mana variasi nilai antar observasi terjadi. Interpretasi dari masing-masing nilai tersebut memberikan pemahaman dasar sebelum dilakukan analisis lebih lanjut yaitu:

1. Dari analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, data penelitian terdiri dari 100 observasi yang berasal dari 20 bank syariah yang beroperasi di kawasan ASEAN selama periode 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, yaitu Total Debt to Asset (TDA), Long-Term Debt to Asset (LTDA), Short-Term Debt to Asset (STDA), dan Total Shareholder Equity to Total Asset (SER), yang masing-masing merepresentasikan struktur modal bank secara berbeda.
2. Hasil analisis statistik deskriptif variabel independen SER (Total Shareholder Equity to Total Asset) menunjukkan nilai rata-rata mean 3,249281 yang baik karena terdapat permodalan yang kuat dengan risiko yang lebih rendah; nilai tengah (*median*) sebesar 2,696109, yang mengindikasikan sebaran nilai yang agak miring ke kanan, artinya beberapa bank memiliki modal yang lebih besar; nilai *maksimum* sebesar 8,442103, dimana terdapat bank dengan modal yang sangat besar dibandingkan dengan aset, mengindikasikan posisi permodalan yang sangat kuat; dan nilai *minimum* sebesar 1,121872, dimana terdapat bank dengan modal yang sangat kecil dibandingkan dengan aset dan nilai deviasi sebesar 1.819774, yang mengindikasikan bahwa meskipun beberapa bank memiliki fluktuasi modal yang besar, namun beberapa bank lainnya memiliki fluktuasi modal yang relatif kecil. Oleh karena itu, posisi permodalan bank yang memiliki risiko keuangan yang lebih rendah dan kinerja ESG yang lebih stabil akan semakin membaik dengan semakin tingginya nilai SER.
3. Hasil analisis variabel independen STDA (*Short-Term Debt to Asset*) dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa koefisien rata-rata (*mean*) sebesar 1.688462, yang merupakan rata-rata hutang jangka pendek yang harus dicermati dengan seksama; *median* sebesar 290226, di mana nilai tengahnya lebih besar daripada rata-rata; dan *maksimum* sebesar 1.179675. Terdapat nilai yang tidak stabil, dengan nilai *minimum* 682744.

Terdapat nilai tambahan, oleh karena itu kinerjanya tidak terlalu bagus, dan deviasinya sekitar 2.605113. Terdapat perbedaan yang signifikan antara bank-bank dalam hutang jangka pendek karena adanya variasi yang tinggi. Akibatnya, peningkatan STDA mengindikasikan bahwa hutang jangka pendek akan meningkat, yang akan meningkatkan risiko likuiditas dan membuat kinerja keuangannya menjadi kurang stabil.

4. Hasil analisis variabel independen LTDA (*Long-Term Debt to Asset*) menunjukkan rata-rata *mean* sebesar 1,615231 untuk utang jangka panjang yang tidak seimbang dalam aset, rata-rata *median* sebesar 1,277777 untuk nilai rata-rata yang rendah, yang menunjukkan bahwa beberapa nilai utang jangka panjang yang tinggi dan kinerja yang buruk, rata-rata *maksimum* sebesar 9,610594 untuk utang yang lebih besar daripada aset, rata-rata *minimum* sebesar 1,770674 untuk nilai yang tidak seimbang, dan nilai deviasi 1,742711 untuk variasi yang signifikan antar bank. Oleh karena itu, semakin sedikit utang jangka panjang, semakin baik, karena menciptakan risiko keuangan dan kewajiban.
5. Analisis terhadap variabel TDA (Total Debt to Asset) menunjukkan adanya keseimbangan antara total utang dan aset yang dimiliki. Rata-rata nilainya berada di angka 2.454194, sementara nilai mediannya tercatat sebesar 1.519807. Nilai maksimum mencapai 1.191247 dan nilai minimum berada di angka 1.312222, yang menggambarkan kondisi cukup stabil. Sementara itu, nilai deviasi standar sebesar 2.475181 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar bank dalam hal struktur utangnya. Oleh karena itu, untuk menjaga kesehatan keuangan masing-masing bank, diperlukan pengelolaan utang yang proporsional terhadap aset yang dimiliki.
6. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis variabel dependen ESG *Performance*. Nilai rata-rata adalah 17.21350, yang relatif rendah; nilai *median* 17.85000, yang menciptakan distribusi yang cukup simetris; nilai *maksimum* 53.00000, yang mengindikasikan kinerja ESG yang sangat baik; nilai *minimum* 0.000000, beberapa bank tidak melaporkan atau memiliki kinerja ESG, dan nilai deviasi 16.50575, yang mengindikasikan nilai variasi

yang sangat besar antar bank. Dengan demikian, kinerja ESG yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut lebih sadar akan ekologi dan sosial, yang akan meningkatkan kinerja dan reputasi jangka panjangnya.

4.1.3 Hasil Pemilihan Model Teknis Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model terbaik dari ketiga model yang diestimasi dilakukan dengan mempertimbangkan hasil dari Uji Chow, Uji Hausman, dan *Lagrange Multiplier* (LM). Ketiga uji ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menentukan model regresi panel yang paling sesuai, apakah Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM), tergantung pada karakteristik data yang dianalisis..

a. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk mengevaluasi dan menentukan mana yang lebih unggul antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM). Menemukan model *Fixed Effect Model* (FEM) adalah langkah pertama dalam proses analisis. Karena H_0 dapat diterima jika nilai probabilitas untuk cross-section F lebih besar dari 0.05, maka *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang dipilih. Namun, H_0 ditolak jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, dan *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang dipilih..

Tabel 4. 2 Uji Chow

Jenis Uji	Statistik	Derajat Bebas (d.f.)	Probabilitas
Cross-section F	1.772033	(19,76)	0.0422

Sumber: Data diolah dengan eviews 13, (2025)

Berdasarkan hasil temuan uji *Chow* pada tabel 4.2 Prob. < 0.05, yaitu 0.0422, maka H_0 ditolak sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah model Fixed Effect atau Random Effect lebih sesuai dalam analisis. Awalnya, analisis dilakukan menggunakan Random Effect Model (REM). Namun, jika hasil uji

menunjukkan nilai probabilitas di bawah 0,05, maka Random Effect dianggap tidak tepat dan analisis sebaiknya menggunakan Fixed Effect Model (FEM). Sebaliknya, jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka REM tetap menjadi pilihan yang paling tepat.

Tabel 4. 3 Uji Hausman

Uji	Chi-Square Statistic	Chi-Sq.d.f. Derajat Kebebasan	Probabilitas (p-value)
Cross-section Random	8.593196	4	0.0221

Sumber: Pengolahan data menggunakan EViews 13, tahun 2025.

Model Fixed Effect (FEM) dipilih berdasarkan hasil uji Hausman yang ditampilkan pada Tabel 4.3, di mana nilai probabilitas sebesar 0,0221 berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa hipotesis nol ditolak, sehingga model yang paling sesuai untuk digunakan dalam analisis ini adalah FEM.

Berdasarkan hasil uji Chow dan Hausman yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa model fixed effect adalah yang terbaik dan tidak diperlukan lagi uji *Langrangege Multiplier LM* karena penelitian ini sudah memenuhi syarat uji tersebut. Matriks pemilihan model pada tabel berikut menggambarkan hal ini:

Tabel 4. 4 Matrix Pemilihan Model

Pengujian	CEM	FEM	REM	Keterangan
Uji Chow	X	V	X	Model yang dipilih (FEM)
Uji Hausman	X	V	X	Model yang dipilih (FEM)

Sumber: Diolah oleh peneliti, tahun 2025

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas dan heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan karena Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang dipilih (Pramudita et al., 2023). Adapun uji prasyarat sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Prasyarat

Uji Prasyarat	OLS (FEM & CEM)	GLS (REM)
Normalitas	Tidak memenuhi	Memenuhi

Heteroskedastisitas	Terdeteksi	Tidak terdeteksi
Multikolinearitas	Mungkin terjadi jika terdapat lebih dari satu variabel bebas	Mungkin terjadi jika terdapat lebih dari satu variabel bebas
Autokorelasi	Tidak ditemukan	Tidak

Sumber: Diolah oleh peneliti, tahun 2025

a. Uji Multikolinearitas

Dalam sebuah model regresi, uji multikolinearitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linier yang kuat atau korelasi yang tinggi antar variabel independen, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien tidak stabil dan interpretasi model yang menyesatkan. Keandalan dan interpretabilitas hasil regresi bergantung pada uji ini karena multikolinearitas dapat meningkatkan kesalahan standar koefisien, yang menurunkan akurasi prediksi dan validitas kesimpulan model.

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

	SERX1	STDAX2	LTDAX3	TDAX4
SERX1	1.000000	0.549900	0.262777	0.604676
STDAX2	0.549900	1.000000	0.279559	0.093598
LTDAX3	0.262777	0.279559	1.000000	0.295271
TDAX4	0.604676	0.093598	0.295271	1.000000

Sumber: Pengolahan data menggunakan EViews 13, tahun 2025.

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien korelasi kurang dari 0,85. Dengan demikian, kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolinieritas, atau lolos uji multikolinieritas (Pramudita *et al.*, 2023). Oleh karena itu, H_0 diterima (multikolinearitas tidak menjadi masalah).

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran nilai residual dari model bersifat konstan di seluruh observasi atau justru bervariasi. Jika varians residual tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berubah-ubah, kondisi ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Kondisi heteroskedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varians residual, yang dapat mengakibatkan penaksir parameter tidak efisien dan uji statistik menjadi tidak valid, sehingga menurunkan keandalan model regresi. Prasyarat berikut ini perlu dipenuhi:

H_0 : Heteroskedastisitas bukan merupakan masalah, sesuai dengan hipotesis

H1 : Terdapat masalah heteroskedastisitas

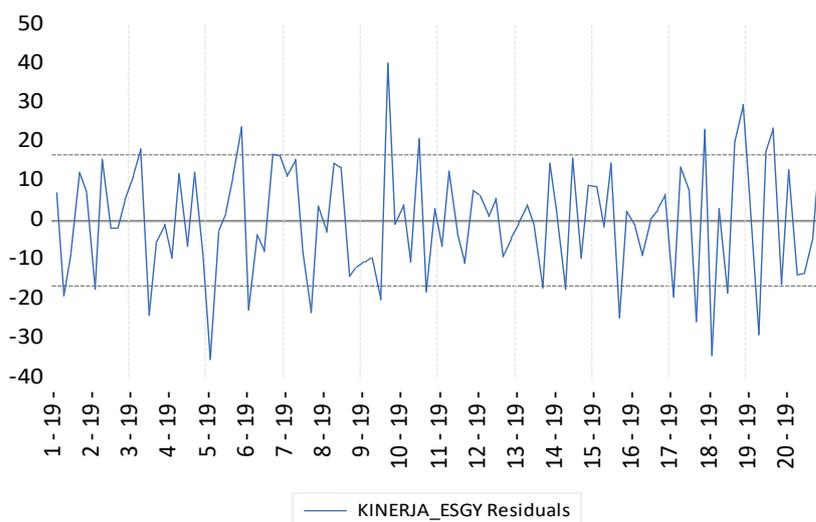
Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.11301	13.16045	2.060189	0.0428
SERX1	-1.717374	2.051319	-0.837205	0.4051
STDAX2	-5.015252	1.246307	-0.402409	0.6885
LTDAX3	7.015577	8.230858	0.852351	0.3967
TDAX4	-4.072481	4.150477	-0.981208	0.3296

Sumber: Pengolahan data menggunakan EViews 13, tahun 2025.

Gambar 4. 1 Kinerja ESG (Y) Residuals



Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari masing-masing variabel melebihi angka 0,05. Selain itu, pada Grafik 5.1 terlihat bahwa residual kinerja (Y) ditampilkan dalam warna biru dan tidak melampaui batas maksimum maupun minimum yang ditentukan (500 dan -

500), yang mengindikasikan kesamaan varians dari residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi tersebut.

4.1.5 Hasil Uji Statistik

a. Uji T (Parsial)

Untuk menguji kebenaran hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya perbedaan nyata antara dua kelompok, digunakan uji-t sebagai alat statistik. Metode ini membandingkan nilai t-hitung dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi tertentu, umumnya 5%. Apabila nilai p yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ditemukan perbedaan yang berarti antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43.28611	26.44543	-1.636809	0.0106
SERX1	4.822509	4.122050	1.169930	0.0247
STDAX2	1.678773	2.504408	0.067033	0.9467
LTDAX3	5.349080	1.653960	0.323410	0.7473
TDAX4	1.821460	8.340229	2.183945	0.0321

Sumber: Pengolahan data menggunakan EViews 13, tahun 2025.

Berdasarkan pada Tabel 4.8, hasil yang diperoleh melalui pengujian dengan fixed effect model memberikan dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap masing-masing variabel. Oleh karena itu, pembahasan terhadap setiap variabel independen dapat dilakukan berdasarkan hasil uji t yang telah diperoleh sebelumnya:

1. SER (*Total Shareholder Equity to Total Asset*)

Berdasarkan Tabel 4.8, menunjukkan variabel independen X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4.822509 dengan nilai t-hitung sebesar 1.984467 yang lebih besar dari nilai t-statistic sebesar 1.169930 dan nilai probabilitas sebesar 0.0247. Maka H0 ditolak dan H1 diterima karena standar probabilitas tersebut

lebih kecil dari tingkat signifikan 5% ($<0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel SER berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja ESG secara parsial.

2. *STDA (Short-Term Debt to Asset)*

Berdasarkan Tabel 4.8, menunjukkan variabel independen X2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.678773 dengan nilai t-hitung sebesar 1.984467 yang lebih besar dari nilai t-statistic sebesar 0.067033 dan nilai probabilitas sebesar 0.9467. Maka H0 diterima dan H1 ditolak karena standar probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 5% ($>0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel STDA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG secara parsial dengan nilai prob lebih besar dari 0,05.

3. *LTDA (Long-Term Debt to Asset)*

Berdasarkan Tabel 4.8, menunjukkan variabel independen X3 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5.349080 dengan nilai t-hitung sebesar 1.984467 yang lebih besar dari nilai t-statistic sebesar 0.323410 dan nilai probabilitas sebesar 0.7473. Maka H0 diterima dan H1 ditolak karena standar probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 5% ($>0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel LTDA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG secara parsial dengan nilai prob lebih besar dari 0,05.

4. *TDA (Total Debt to Asset)*

Berdasarkan pada Tabel 4.8, variabel independen X4 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.821460 dan t-hitung sebesar 1.984467, yang berada di bawah nilai t-statistik sebesar 2.183945. Dengan nilai probabilitas 0.0321 yang berada di bawah batas signifikansi 5%, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, TDA memberikan pengaruh positif yang cukup kuat terhadap kinerja ESG..

b. Uji F (Simultan)

Dalam analisis regresi, uji F digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Uji ini membandingkan variasi yang mampu dijelaskan oleh model dengan variasi yang tidak berhasil dijelaskan. Apabila nilai

signifikansi uji F berada di bawah 0,05, maka model dinyatakan layak secara keseluruhan dan variabel independen dianggap memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka model dianggap tidak memiliki pengaruh simultan yang cukup kuat.

Tabel 4. 9 Uji F (Simultan)

Indikator	Nilai
F-statistic	1.667447
Prob(F-statistic)	0.040962

Sumber: Pengolahan data menggunakan EViews 13, tahun 2025.

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.9, nilai F sebesar 1.667447 dengan probabilitas sebesar 0.040962 menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen yang mewakili struktur modal (SER, STDA, LTDA, dan TDA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) pada bank syariah di kawasan ASEAN, karena nilai probabilitas berada di bawah ambang 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Persentase varians dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi ditampilkan secara statistik melalui uji koefisien determinasi (R^2). Adjusted R^2 memberikan cerminan yang lebih akurat terkait seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen dalam suatu penelitian, yang sering digunakan untuk memperhitungkan bias yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah variabel independen.

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

Indikator	Nilai
R-squared	0.335381
Adjusted R-squared	0.134247

Sumber: Pengolahan data menggunakan EViews 13, tahun 2025.

Mengacu pada tabel 4.10, nilai adjusted R-squared sebesar 0,134247 menunjukkan bahwa variabel-variabel struktur modal seperti SER, STDA, LTDA, dan TDA dapat menjelaskan perubahan pada kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) sebesar 13,42%. Sementara itu, sisanya yaitu 86,58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini..

4.2 Pembahasan

4.1.6 Pengaruh Struktur Modal SER (*Total Shareholder Equity to Total Asset*) X_1 terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Perbankan Syariah di ASEAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (SER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perbankan syariah di ASEAN. Arti dari positif yang dimaksud adalah semakin tinggi nilai SER maka akan semakin meningkatkan nilai kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Struktur modal ideal model SER, yang mencakup persentase ekuitas yang tinggi dan leverage yang terkendali, meningkatkan kapasitas bank untuk mengendalikan risiko keuangan, menurut temuan ini. Tanpa mengorbankan likuiditas operasional, stabilitas ini memungkinkan bank-bank syariah untuk mencurahkan lebih banyak modal untuk kinerja ESG seperti keuangan hijau atau upaya pemberdayaan masyarakat. Sebagai contoh, Bank Syariah Indonesia (BSI) meningkatkan skor *Sustainalytics ESG Risk Rating* setelah memasukkan prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi bisnisnya dan memperkuat struktur permodalannya. Selain itu, tata kelola yang lebih akuntabel dan transparan didorong oleh struktur modal yang seimbang. Bank syariah dengan rasio ekuitas yang memadai biasanya mengurangi biaya keagenan dan konflik kepentingan, sehingga memungkinkan pilihan yang lebih strategis yang berpusat pada tujuan jangka panjang, seperti komitmen ESG (Ismail & Pratomo, 2019).

Menurut hipotesis penelitian ini sesuai dengan kondisi nyata dengan hubungan temuan, struktur modal memiliki dampak positif terhadap kinerja ESG karena bank dengan struktur modal Perusahaan dengan tingkat ekuitas yang lebih besar umumnya memiliki kapasitas yang lebih kuat untuk mengalokasikan dana

pada berbagai aktivitas investasi yang mendorong keberlanjutan tanpa terkendala oleh kewajiban utang yang harus segera dibayarkan. Hal ini sebagian didukung oleh SER yang mana secara teori hubungan temuan oleh Al Amosh *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa semua model menunjukkan efek positif pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, ekuitas dalam struktur modal meningkatkan kinerja ESG, menurut hasil penelitian. Kemudian ada temuan oleh Irsyad *et al.*, (2024) menemukan bahwa kinerja ESG meningkatkan stabilitas bank-bank syariah ASEAN dan investasi ESG dapat difasilitasi oleh modal yang kuat (SER yang tinggi).

Dengan meningkatkan kinerja ESG, SER yang kuat atau positif akan mengurangi konflik keagenan dan memberikan manajer lebih banyak kebebasan untuk berpartisipasi dalam inisiatif ESG (Berger & Bonaccorsi, 2006). Dalam perbankan syariah, struktur modal adalah rasio antara dana eksternal (hutang) dengan ekuitas yang dibutuhkan untuk menopang operasional bank. Pemilik, laba ditahan, dan cadangan menyediakan modal inti. Bahaya yang terkait dengan uang pihak ketiga, seperti rekening mudharabah, dibatasi pada rekening yang dikelola sesuai dengan hukum syariah. Meskipun struktur modal SER yang kuat (rasio ekuitas terhadap total pembiayaan) menunjukkan manajemen risiko bank syariah yang hati-hati dan kepatuhan terhadap standar kecukupan modal (CAR), SER yang terlalu tinggi mungkin menunjukkan penggunaan leverage yang kurang ideal. Di sisi lain, struktur modal yang terlalu rendah meningkatkan kemungkinan ketidakpatuhan. Dengan demikian, struktur modal SER yang tinggi mengindikasikan kekuatan modal, kehati-hatian, dan dedikasi bank syariah terhadap keberlanjutan dan stabilitas keuangan (Tan, 2010).

4.1.7 Pengaruh Struktur Modal STDA (*Short Term Debt to Asset*) X² terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Perbankan Syariah di ASEAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (STDA) tidak menunjukkan dampak pengaruh signifikan yang berarti terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perbankan syariah di ASEAN, karena penerapan prinsip-prinsip ESG cenderung

tidak dipengaruhi oleh proporsi utang jangka pendek dalam struktur modal perusahaan. oleh perbankan syariah ASEAN dalam utang jangka pendek terutama berfungsi sebagai alat manajemen likuiditas dan operasional jangka pendek, utang tersebut tidak memiliki dampak yang nyata terhadap kinerja ESG. Kebijakan-kebijakan ESG jangka panjang dan strategis di perbankan syariah di ASEAN tidak secara langsung didukung atau dihambat oleh STDA. Untuk menentukan seberapa besar perusahaan menggunakan pembiayaan jangka pendek dalam struktur modalnya. Jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki, STDA dalam perbankan syariah menunjukkan ketergantungan pada pinjaman jangka pendek. Struktur modal STDA yang tinggi, menurut temuan, mengindikasikan bahwa bisnis bergantung pada sumber pendanaan likuid yang harus segera dibayarkan kembali, yang meningkatkan risiko likuiditas dan menyebabkan ketegangan keuangan jangka pendek.

Skor ESG tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel yang terkait dengan STDA, yaitu Working Capital to Total Asset (WCTA), menurut penelitian terkait yang dilakukan di kawasan ASEAN, yaitu pada bisnis dan industri perbankan. Di lima negara ASEAN-Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina-penelitian yang meneliti dampak WCTA dan ROI terhadap skor STDA menunjukkan bahwa WCTA tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap skor STDA, sedangkan ROI memiliki dampak yang cukup besar (Imama, 2025). Hal ini mungkin menunjukkan bahwa struktur modal jangka pendek seperti STDA memiliki pengaruh yang kecil terhadap kinerja ESG karena WCTA adalah rasio yang juga menilai modal kerja dalam kaitannya dengan aset.

Menurut hipotesis penelitian ini sesuai dengan kondisi nyata secara parsial hasil tersebut memperlihatkan bahwa STDA (*Short-Term Debt to Asset*) tidak memiliki dampak signifikan yang berarti terhadap pencapaian kinerja ESG karena mengandalkan utang jangka pendek cenderung membatasi kemampuan bank untuk mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan yang membutuhkan waktu. Temuan Asabi & Asakir, (2021) struktur modal yang ditetapkan oleh STDA berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan. Kemudian adanya temuan Gema *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa penelitian efisiensi operasional mengurangi dampak variabel

keuangan jangka pendek terhadap faktor keberlanjutan. Akibatnya, STDA lebih terkait dengan kebutuhan likuiditas yang mendesak dibandingkan dengan investasi jangka panjang yang mempromosikan ESG.

Menurut Teori Keagenan, karena utang jangka pendek (STDA) bersifat jangka pendek dan berfokus pada likuiditas, maka utang jangka pendek kurang berhasil sebagai mekanisme pengendalian konflik keagenan yang terkait dengan kinerja ESG di perbankan syariah. Namun, modal ekuitas dan tata kelola syariah yang ketat yang berfungsi sebagai cara untuk memantau dan mengatur manajemen untuk memastikan keselarasannya dengan kepentingan prinsipal dan prinsip-prinsip syariah-memiliki dampak yang lebih besar terhadap ESG (Wahyudi *et al.*, 2021). Karena manajemen mungkin tidak mengaitkan utang jangka pendek dengan investasi ESG, maka STDA tidak berpengaruh terhadap konflik keagenan terkait ESG.

4.1.8 Pengaruh Struktur Modal LTDA (*Long-Term Debt to Asset*) X_3 terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Perbankan Syariah di ASEAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (LTDA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perbankan syariah di ASEAN. Struktur Modal LTDA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG perbankan syariah di ASEAN karena tiga alasan utama. Kepatuhan ESG lebih terkait erat dengan penerapan prinsip syariah daripada struktur modal karena, pertama, mekanisme filantropi (zakat, infak) dan larangan berinvestasi di industri non-halal telah memasukkan kinerja ESG. Kedua, karena syariah melarang utang berbunga, bank-bank syariah di ASEAN sering kali memiliki LTDA yang rendah; oleh karena itu, perbedaan dalam rasio ini tidak cukup substansial untuk berdampak pada kinerja ESG. Ketiga, elemen tata kelola syariah (seperti dewan pengawas syariah) dan transparansi laporan keberlanjutan mempengaruhi kinerja ESG di perbankan syariah lebih besar daripada komposisi modal (Rahmansyah & Mutmainah, 2024). Menurut temuan, LTDA yang tinggi pada perbankan syariah tidak selalu mengindikasikan kinerja yang buruk karena utang berbunga dibatasi

oleh hukum syariah. Berdasarkan prinsip mudharabah dan musyarakah, bank-bank syariah biasanya lebih memilih pembiayaan berbasis ekuitas dan bagi hasil; oleh karena itu, rasio LTDA yang besar dapat mengindikasikan rencana pembiayaan yang kooperatif daripada pinjaman tradisional. Oleh karena itu, LTDA bukanlah metrik yang penting untuk mengevaluasi kesehatan lembaga keuangan syariah.

Salah satu statistik keuangan yang membandingkan utang jangka panjang perusahaan dengan ekuitas pemegang saham disebut Struktur Modal LTDA (*Long Term Debt to Equity statistic*). Dalam kaitannya dengan model internal bisnis, rasio ini menggambarkan persentase modal jangka panjang yang berasal dari kreditur. Organisasi yang memiliki struktur modal LTDA yang tinggi lebih cenderung mengandalkan leverage keuangan daripada modal internal karena utang jangka panjang mendominasi aktivitas pendanaan (Dzikri & Warsini, 2024). Keadaan ini meningkatkan risiko keuangan tetapi berpotensi meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham jika digunakan untuk investasi yang menguntungkan.

Menurut hipotesis pada penelitian ini tidak sesuai dengan analisis deskriptif yang ada pada hipotesis karena sebagian didukung oleh LTDA (*Long-Term Debt to Asset*), menyatakan bahwa utang jangka panjang meningkatkan kinerja ESG dengan memungkinkan bank untuk lebih leluasa menggunakan modal untuk kinerja ESG yang berkelanjutan. Menurut temuan oleh Al Amosh et al., (2024), terbukti bahwa memberikan pembiayaan utang kepada perusahaan dapat meningkatkan praktik ESG mereka secara parsial. Akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda yang berarti menolak karena tidak stabil hutang jangka panjang yang mana pada rata-rata *mean* untuk utang jangka panjang yang tidak seimbang dalam aset. Adapun ada penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian pada penelitian Nurkhaleeda, (2022) menunjukkan bahwa penilaian ESG, yaitu kinerja keuangan, tidak terkait dengan LTDA, seperti yang ditunjukkan oleh perbankan syariah Indonesia. Temuan ini konsisten dengan karakteristik unik sejalan dengan ciri khas perbankan syariah yang mengurangi ketergantungan pada struktur modal mengurangi ketergantungan pada struktur modal konvensional.

Hubungan antara *Agency Theory* dengan LTDA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG adalah kinerja ESG lebih banyak dipengaruhi oleh

tingkat utang jangka panjang yang menurunkan biaya keagenan melalui struktur modal (LTDA) yang lebih dipengaruhi oleh faktor non-keuangan seperti tata kelola perusahaan, transparansi, dan kebijakan lingkungan dan sosial. Akibatnya, hubungan antara *Agency Theory* dan LTDA tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja ESG. Menurut temuan penelitian Hamad, (2025) perusahaan biasanya menggunakan utang untuk meminimalkan biaya keagenan antara manajer, pemilik, dan kreditur dan untuk memaksimalkan arus kas setelah pajak. Elemen non-keuangan seperti ESG tidak selalu berhubungan dengan elemen keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh hubungan antara ukuran perusahaan, likuiditas, dan rasio utang. Oleh karena itu, LTDA tidak memiliki dampak yang jelas terhadap kinerja ESG.

4.1.9 Pengaruh Struktur Modal TDA (*Total Debt to Asset*) X₄ terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) (Y) Perbankan Syariah di ASEAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (TDA) memberikan kontribusi nyata yang mendorong pengaruh positif yang signifikan meningkatkan kualitas kinerja. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perbankan syariah di ASEAN. Pengaruh positif itu sendiri menunjukkan bahwa kinerja ESG meningkat seiring dengan variabel struktur modal (TDA). Dengan demikian, hubungan antara TDA dan kinerja ESG di perbankan syariah ASEAN adalah searah. Sebagai contoh, semakin baik kinerja ESG, semakin tinggi persentase total utang terhadap aset (TDA). Akibatnya, penerapan leverage yang efisien untuk mendorong aktivitas ekonomi yang sebenarnya. Sementara itu, pengaruh yang signifikan secara statistik merupakan temuan ilmiah yang dapat diandalkan dan tidak terjadi secara kebetulan. Oleh karena itu, dampak TDA terhadap kinerja ESG dapat dianggap sah dan dapat dipercaya.

Struktur Modal TDA, atau total utang terhadap aset, adalah rasio keuangan yang menghitung seberapa besar total aset perusahaan sama dengan total utangnya. Dalam kaitannya dengan sumber dayanya, rasio ini menunjukkan seberapa besar bisnis bergantung pada modal pinjaman. Dalam hal perbankan syariah, struktur

modal TDA yang tinggi berarti pembiayaan berbasis utang sisi kewajiban dari kontrak syariah yang lebih sering digunakan daripada modal inti atau ekuitas. Hal ini menunjukkan peningkatan eksposur risiko keuangan karena utang jangka panjang memiliki pembayaran tetap dan dapat membatasi fleksibilitas pengelolaan dana (Fadhilah *et al.*, 2022).

Hasil dari hipotesis tidak sesuai dengan analisis deskriptif menunjukkan bahwa TDA (total utang terhadap aset) akan berdampak negatif terhadap kinerja ESG karena tidak tersedianya dana yang cukup untuk investasi ESG. Struktur modal (TDA) memiliki dampak yang besar dan menguntungkan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bank-bank syariah di ASEAN, namun hasil penelitian menunjukkan sebaliknya, yang mengindikasikan penolakan. Sama seperti temuan menurut hasil yang ditunjukkan oleh Yuniningsih *et al.*, (2018), Struktur modal TDA mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui kontribusi positif terhadap aspek finansial bisnis.

Hubungan dengan *Agency Theory*, penggunaan struktur modal berbasis utang menunjukkan keterkaitan yang kuat dan mendukung terhadap perbaikan kinerja ESG, karena mendorong perbankan syariah untuk lebih bertanggung jawab dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Meski demikian, jika tidak dikelola secara cermat, strategi ini juga berisiko memperbesar paparan terhadap ketidakstabilan keuangan.. Pada tingkat yang lebih tinggi, hal ini mendorong penerapan tata kelola yang lebih ketat dan integrasi prinsip-prinsip ESG dalam pengambilan keputusan sehingga mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Konflik kepentingan yang terjadi antara kreditur dan pemilik, serta antara manajer dan pemilik, juga dijelaskan oleh teori keagenan. Dengan memaksa manajer untuk menggunakan uang secara bijak dan efektif, maka struktur modal yang menggunakan utang, seperti TDA, akan menjadi salah satu cara untuk mengurangi konflik tersebut (Wahyudi *et al.*, 2021).

4.1.10 Pengaruh Struktur Modal (SER, STDA, LTDA, TDA) terhadap Kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Perbankan Syariah di ASEAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal (SER, STDA, LTDA, dan TDA) Struktur modal terbukti memberikan perpengaruh positif dan signifikan menguntungkan terhadap pencapaian kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) pada perbankan syariah di kawasan ASEAN menunjukkan bahwa struktur modal yang sehat dan seimbang telah meningkatkan tata kelola dan transparansi, yang akan mendukung bank-bank syariah dalam upaya mereka mengevaluasi kinerja ESG (Gharchia & Mindosa, 2023). Plafon utang juga memungkinkan bank untuk menyisihkan uang untuk inisiatif yang bermanfaat secara sosial dan lingkungan. Misalnya, menggunakan mudharabah atau sukuk hijau dan pembiayaan berdasarkan musyarakah. Manajemen risiko yang lebih baik kemudian mendorong kinerja ESG secara keseluruhan dan keberlanjutan operasi bisnis (Nabil & Dwiridotjahjono, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa bank syariah bertujuan untuk menggunakan pendanaan eksternal seefisien mungkin untuk mendorong pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Namun, jika tidak dikelola secara tepat, kondisi ini justru bisa memperbesar potensi risiko keuangan yang dihadapi.

Tingkat leverage dan bauran pendanaan bank-bank syariah tercermin dalam struktur modal mereka yang tinggi yang diukur dengan metrik seperti rasio SER, STDA, LTDA dan TDA. Tingginya rasio-rasio ini menunjukkan bahwa bank-bank syariah lebih mengandalkan pendanaan dari luar untuk operasi mereka - baik jangka pendek, jangka panjang, maupun total utang - daripada modal sendiri. Kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) perbankan syariah di ASEAN dipengaruhi oleh struktur modal, yang terdiri dari SER, STDA, LTDA, dan TDA. Hal ini dikarenakan struktur pendanaan menentukan kemampuan bank untuk melakukan operasi yang mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bank syariah dapat mendanai program sosial, kinerja lingkungan, dan tata kelola yang baik-yang kesemuanya merupakan komponen penting dalam kinerja ESG dengan memiliki modal yang memadai dan struktur utang yang dikelola dengan baik (Nurbaiti *et al.*, 2024).

Secara simultan, keempat variabel struktur modal - SER, STDA, LTDA, dan TDA - berdampak pada kinerja ESG pada saat yang bersamaan. Kinerja ESG dapat

ditingkatkan dengan SER yang tinggi karena memungkinkan untuk investasi dalam hal keberlanjutan dalam hipotesis sesuai dengan kejadian riil yang terjadi dimana temuan Al Amosh *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset pada struktur modal memberikan efek positif pada semua model (SER,STDA,LTDA dan TDA) terhadap Kinerja ESG Oleh karena itu, sebagian besar pendapatan bank akan digunakan untuk melunasi utang, STDA dan TDA yang tinggi dapat membatasi kapasitas bank untuk berpartisipasi dalam kinerja keberlanjutan. Sehingga, LTDA yang tinggi menawarkan stabilitas, sehingga bank dapat berkonsentrasi pada kinerja jangka panjang seperti ESG.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berasal dari rumusan tujuan penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan terkait bagaimana struktur modal memengaruhi kinerja ESG pada bank syariah di wilayah ASEAN:

1. Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa struktur modal (SER) berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) pada bank-bank syariah di wilayah ASEAN jika ditinjau secara parsial.. $0,0247 < 0,05$ adalah nilai signifikansi variabel. Struktur modal ideal model SER, yang mencakup persentase ekuitas yang tinggi dan leverage yang terkendali, meningkatkan kapasitas bank untuk mengendalikan risiko keuangan, menurut temuan ini. Tanpa mengorbankan likuiditas operasional, stabilitas ini memungkinkan bank syariah untuk mencurahkan lebih banyak modal untuk kinerja ESG seperti keuangan hijau atau upaya pemberdayaan masyarakat.
2. Berdasarkan temuan penelitian, struktur modal (STDA) menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada bank syariah di ASEAN jika dianalisis secara parsial. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,9467 yang melebihi ambang batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur modal STDA yang tinggi meningkatkan risiko likuiditas dan kendala keuangan jangka pendek dengan mencerminkan ketergantungan perusahaan pada sumber pendanaan likuid yang dapat segera dibayarkan.
3. Berdasarkan temuan penelitian, struktur modal (LTDA) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) pada perbankan syariah di ASEAN secara parsial. Nilai signifikansi variabel ini adalah $0.7473 > 0.05$. Temuan ini

menunjukkan bahwa meskipun utang berbunga dibatasi oleh norma-norma syariah, LTDA perbankan syariah yang tinggi tidak secara otomatis menunjukkan kinerja yang kurang baik.

4. Berdasarkan temuan penelitian, struktur modal (TDA) terbukti memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada bank-bank syariah di kawasan ASEAN jika dilihat secara parsial. $0.0321 < 0.05$ adalah nilai signifikansi variabel. Dengan menggunakan metode pembiayaan syariah seperti murabahah dan mudharabah, temuan ini menunjukkan bahwa TDA yang tinggi dapat menjadi pertanda adanya tekanan likuiditas atau upaya untuk mengoptimalkan laba atas ekuitas..
5. Berdasarkan temuan penelitian, struktur modal (SER, STDA, LTDA, dan TDA) memiliki pengaruh variabel ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada bank-bank syariah di kawasan ASEAN, dengan nilai signifikansi sebesar 0,040962 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa lembaga perbankan syariah berupaya mengelola pendanaan eksternal secara optimal untuk mendorong pertumbuhan dan meningkatkan profitabilitas. Namun, jika pengelolaannya tidak tepat, penggunaan dana dari luar ini juga dapat menambah tingkat risiko keuangan yang dihadapi bank.

5.2 Saran-Saran

1. Bagi Lembaga

Dapat meningkatkan integrasi faktor ESG dalam pengelolaan struktur modal agar dapat meningkatkan keberlanjutan dan reputasi bank dengan melakukan inovasi dalam pengelolaan risiko dan pendanaan yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sesuai prinsip syariah dan maqasid. Serta menyesuaikan strategi pendanaan dan investasi yang mendukung keberlanjutan dan prinsip syariah. Guna memperkuat komitmen manajemen terhadap praktik ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

2. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

Mendorong regulasi yang transparansi dan peningkatan pengungkapan aspek ESG oleh bank syariah dengan memberikan insentif bagi bank yang aktif menerapkan praktik ESG secara efektif dan berkelanjutan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Melanjutkan penelitian dengan data yang lebih lengkap dan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja ESG dengan mengkaji pengaruh faktor eksternal seperti regulasi dan budaya organisasi terhadap hubungan antara struktur modal dan ESG.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Adam Permana Putra, Mufidah Sahla Oktavianty, & Nur Aini Qurrata A'yun. (2022). Analisis Time Series Dan Cross Section Perbandingan Kinerja Keuangan 3 Perusahaan Manufaktur. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 88–103. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.474>
- Adeneye, Y. B., Kammoun, I., & Ab Wahab, S. N. A. (2023). Capital structure and speed of adjustment: the impact of environmental, social and governance (ESG) performance. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 14(5), 945–977.
- Adeneye, Y., & Kammoun, I. (2022). Real earnings management and capital structure: Does environmental, social and governance (ESG) performance matter? *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130134>
- Afifah, I. M., & Maryanti, E. (2023). *Capital Structure , Environmental Social Governance , and Liquidity on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable [Struktur Modal , Environmental Social Governance , dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variab. 1–15.*
- Aini, B. Q., & Anggraini, T. (2024). Analisis Prinsip-Prinsip Environmental, Social and Governance (ESG) Pada Operasional BSI Stabat Kh Zainul Arifin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1455–1465. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13309>
- Aisyah, E. N., & Riswanti, R. (2020). Islamic Corporate Social Responsibility and Environmental Performance as Determinants of the Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 11(2), 179–190. <https://doi.org/10.33558/jrak.v11i2.2061>
- Al-Khraisha, L., Elqabbany, M., Asfour, Z., Chahine, N., Moore, S., & Nasreddin, M. A. (2022). The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2023. In *The Royal Islamic Strategic Studies Centre*. <https://themuslim500.com/download/>
- Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., Alkurdi, A., & Bazhair, A. H. (2024). Capital structure decisions and environmental, social and governance performance: insights from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(4), 972–989. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2021-0453>
- Anggara, W. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 4(4), 58–70.

- Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(2), 38–45. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol2.iss2.art5>
- Ardiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2022). *Penelitian Kuantitatif*.
- Asaubi, P., & Asakir, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(3), 577–590.
- ASEAN-Japan Centre. (2019). *Annual Report of the ASEAN-Japan Centre for Fiscal Year 2019: Results and Impact Analysis*. 1–72. <https://www.asean.or.jp/ja/wp-content/uploads/sites/2/FY2019-Annual-Report-Full-web-1.pdf>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Ayalew, Z. A. (2021). Capital structure and profitability : Panel data evidence of private banks in Ethiopia Capital structure and profitability : Panel data evidence of private banks in Ethiopia. *Cogent Economics & Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1953736>
- Bank Syariah Indonesia Tbk, P. (2023). *Melaju Dengan Aksi Keberlanjutan* (pp. 56–78). <https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR2023-ID.pdf>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18, 1–52.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-264/D.04/2020. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Berger, A. N., & Udell, E. (2006). Capital Structure with Firm Performance. *Journal of Banking & Finance*, 30, 1065–1102.
- Dzikri, M., & Warsini, S. (2024). *Analisis Komprehensif Pengaruh ESG Risk Rating dan Leverage Terhadap Firm Value Serta Implikasinya Pada IDXESGL*. 5(<https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/issue/view/46>).
- Ellili, N. O. D. (2020). Environmental, social, and governance disclosure, ownership structure and cost of capital: Evidence from the UAE. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18). <https://doi.org/10.3390/su12187706>

- Fadhilah, N., Khalik, A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal The Manusagre*, 1(1), 180–193.
- Fajar, K. R., & Effriyanti, E. (2024). The Influence of Environmental, Social, Governance and Capital Structure Performance on Financial Performance. *Governors*, 3(2), 115–128. <https://doi.org/10.47709/governors.v3i2.4436>
- Frecilia Adenina, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Lampung, U. (2024). Analysis Of The Influence Of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure and Research & Development Intensity On Financial Performance In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 9251–9269. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Gema, S., Putri, D., Kamarni, N., & Primayesa, E. (2023). Efisiensi Perbankan Syariah di Negara Asean : Stochastic Frontier Analysis (SFA). 0738(4), 5259–5271.
- Gharchia, S. E. De, & Mindosa, B. (2023). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan terdaftar di BEI 2021. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 68–86. <https://doi.org/10.46806/jm.v12i2.1092>
- Government of Indonesia. (2023). UU RI 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. In *Bpk.Go.Id* (Vol. 1, Issue 163979, pp. 1–819). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/240203/uu-no-4-tahun-2023>
- Hamad, S. (2025). Debt versus Equity in Corporate Financing : Distinction and Resemblance Between Agency Theory and Market Timing Theory in Capital Structure Decisions. *ESJ Social Sciences*, 93–119. <https://doi.org/10.19044/esj.2025.v21n13p93>
- Himaliya, I. T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Imama, F. N. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Sustainability Performance Pada Perusahaan di Negara ASEAN PENDAHULUAN Pemanasan global adalah fenomena yang kini menjadi topik pembicaraan di tingkat nasional maupun internasional . Dampaknya meliputi peningkatan suhu gl. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 22(1), 225–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v22i1.18464>
- Inayati, Reuni, S., & Sofian, E. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(2). <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i2.34>

- Indriani, A., Manajemen, D., Diponegoro, U., Widyarti, E. T., Manajemen, D., Diponegoro, U., Fitria, S., Manajemen, D., & Diponegoro, U. (2017). *Capital Structure Perbankan Syariah di Asia Tenggara : Sebuah Pendekatan Empiris*. 3(2), 97–118.
- Irsyad, M., Chairiyati, F., & Rachmadi, E. (2024). *Do Esg Performance Improve Bank Stability : Comparative Analysis Islamic Vs Conventional Bank*. 3(2), 80–87.
- Ismail, A. G., & Pratomo, W. A. (2019). Islamic Bank Performance and Capital Structure. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Karyani, E., & Perdiansyah, M. R. (2022). ESG and intellectual capital efficiency: evidence from Asean emerging markets. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 2.
- Latifah, R., Jannah, N. Z., Nurdin, D. Z. ., & P, B. (2019). Determination of Local Diagnostic Reference Level (Ldl) Pediatric Patients on Ct Head Examination Based on Size-Specific Dose Estimates (Ssde) Values. *Journal Of Vocational Health Studies*, 2(3), 127. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v2.i3.2019.127-133>
- Le, L. T. (2024). Impact of environmental, social and governance practices on financial performance: evidence from listed companies in Southeast Asia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2379568>
- Lukasta Sembiring, R. A. (2024). *Statistika Dengan E Views 12 Student Version Lite. 1*.
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sturktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1043–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>
- Maulana, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Asean Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 12–28.
- Mokhtar, W. Y., Kusumastuti, R., & Wiralestari, W. (2024). Influence of Environmental Social Governance (ESG), Profitability and Capital Structure on Firm Value. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(03), 1277–1293. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v2i03.971>
- Murhadi, W. R. (2011). Determinan struktur modal: Studi di asia tenggara. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 91–98.
- Nabil, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan &

- Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7703>
- Naser, K., Al-Mutairi, A., Al Kandari, A., & Nuseibeh, R. (2015). Cogency of capital structure theories to an Islamic country: Empirical evidence from the Kuwaiti banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(4), 979–988.
- Nurbaiti, A., Fahlevi, A. R., Kezia, D., & Kredit, R. (2024). *Menilai Potensi Risiko Bank : Peran Kinerja ESG (Studi Pada Perbankan di Asia Periode 2017-2022)*. 6(3), 514–522. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/cs0bjp24>
- Nurkhaleeda. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Braz Dent J*. (Vol. 33, Issue 1, pp. 1–12).
- Nurmaulidia, K. R., Listari, S. P., & Aulia, Y. V. (2024). Analisis Perkembangan Ekonomi Syariah Di Asia Tenggara Pasca Berdirinya BRICS. *Journal Of Economics and Business*, 2(2), 239–240. <https://jurnal.dokicti.org/index.php/ECONIS/article/download/500/413/4599>
- OJK. (2018). Pedoman Teknis Otoritas Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 5. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/%0Ahttps://tinyurl.com/PedomanTeknisPOJK51-2017>
- Okalesa, Raha, E., & Irman, M. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Terhadap Kinerja PERusahaan dan Struktur Modal PERusahaan pada Sub-sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. 4(1), 30–39. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Ompusunggu, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 204–212.
- Pasanea, E., & Sharon, J. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Pertiwi, S. N., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Esg Dan Corporate Governance Terhadap Financial Performance Dengan Digital Transformation Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1777–1796. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4245>
- Pramudita, D. T., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Health Care Tahun 2014-2022). *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(1), 01–15. <https://doi.org/10.62335/dqv4ft24>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (Rantika (ed.)).

Pascal Books.

- Purwanto, H. (2024). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam Integrasi Prinsip ESG (Environmental , Social , Governance) Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*. 10, 240–250.
- Putra, M. F. W. D., & Asfiah, N. (2024). Penerapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) Pada Program Infrastruktur Di Indonesia: Menuju Sustainable Business. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 102–114.
- Rahmansyah, M. F., & Mutmainah, S. (2024). Pengaruh Kinerja Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks). *J. Ilmiah MEA*, 3(2), 16–27. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Rohimah, W., & Oktaviana, U. K. (2024). The Determinants of Financial Stability of Islamic Banks in ASEAN. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(1), 26–41.
- Sadiq, M., Ngo, T. Q., Pantamee, A. A., Khudoykulov, K., Thi Ngan, T., & Tan, L. P. (2023). The role of environmental social and governance in achieving sustainable development goals: evidence from ASEAN countries. *Economic Research-Ekonomiska Istrazivanja*, 36(1), 170–190. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2072357>
- Santika, R., & Juliansyah, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Buruh Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(2), 43. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i2.8312>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Septa, A., Putra, W., Aristania, N., & Ermayanti, D. (2024). Analisis Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Syariah di Indonesia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(1), 36–43.
- Silalahi, E., & SIHOTANG, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 153–166.
- Soeratno & Arsyad, L. (2003). Metodologi penelitian: untuk ekonomi dan bisnis. *Universitas Yogyakarta. UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN*.

Yogyakarta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. In *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* (Vol. 225, Issue 87).
- Sugiyono, S. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Tan, L. H. (2010). Dissecting Taylor Rules in a Structural VAR. *IMF Working Papers*, 10(20), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451962291.001>
- Tandelilin, E., & Usman, B. (2023). Toward a better understanding of social impact, CSR reporting and firm performance: a look at the ASEAN banking industry. *Social Responsibility Journal*, 19(3), 579–600. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2021-0167>
- Triyuwono, E. (2018). Proses kontrak, teori agensi dan corporate governance (contracting process, agency theory, and corporate governance). Available at SSRN 3250329.
- Wahyudi, Djati, K., & Budiman, A. I. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Asean (Studi Komparatif Bank Syariah Di Indonesia, Brunei Darussalam Dan Malaysia Tahun 2015-2019). *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 2(2), 174–189. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/JAST/article/view/6798>
- Wulandari, P., & Istiqomah, D. F. (2024). The effect of environmental, social, governance (esg) and capital structure on firm value: The role of firm size as a moderating variable. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 307–324.
- Yuen, M. K., Ngo, T., Le, T. D. Q., & Ho, T. H. (2022). The environment, social and governance (ESG) activities and profitability under COVID-19: evidence from the global banking sector. *Journal of Economics and Development*, 24(4), 345–364. <https://doi.org/10.1108/jed-08-2022-0136>
- Yuniningsih, Y.-, Hasna, N. A., & Nizarudin Wajdi, M. B. (2018). Financial Performance Measurement Of With Signaling Theory Review On Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1(2), 167–177. <https://doi.org/10.29138/ijeed.v1i2.558>
- Yunitasari, E., Triningsih, A., & Pradanie, R. (2020). Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. *NurseLine Journal*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.11515>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 166–167. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Penelitian

N	Nama Bank-Bank	Periode	KINERJA ESG	SER	STDA	LTDA	TDA
			Y	X1	X2	X3	X4
			(%)	(Rupiah)	(Rupiah)	(Rupiah)	(Rupiah)
1	Bank Syariah Indonesia	2019	46,33	1564642131390	5458253344500	1072598973900	3610842687990
2		2020	23,82	1528762618290	6956213499000	4643304137070	4643304137070
3		2021	33,37	1588304033370	3864121716000	3929591391930	3929591391930
4		2022	54,2	1846095348375	5562163411500	1790945407950	4058293913085
5		2023	48,04	1845350614080	6269127847500	162738028950	4154891700345
6	Bank Muamalat Syariah	2019	0	1311788220645	2399669467050	806997979995	3206667463890
7		2020	32,90	1304114177685	2492511661560	636441917025	3128953578585
8		2021	14,72	1139988289185	3094785062670	209865386520	3304707637965
9		2022	15,51	1427998338195	2589447965940	310470228690	2900192700750
10		2023	23,99	1312316395620	2840249212365	945743355390	3785992567755
11	Bank BTPN Syariah	2019	19,59	5905886428215	4716330480000	513119132985	2865492843000
12		2020	41,22	6025402899210	3002467792050	673924838295	10819597100790
13		2021	0	6444734125695	7322326098000	346552420830	10400084133600
14		2022	19,22	6690370829880	7960032316500	389034618045	10152209318490
15		2023	24,54	6895058265540	3098604060000	324728493645	9947482819275
16	Bank Panin Dubai Syariah	2019	22,72	2563344566505	4917308175000	25208896245	14281655433495
17		2020	41,87	4643673716370	6451668690000	29820585585	7526380346955
18		2021	13,83	2687941742175	5140908705000	17706739665	7476636405000
19		2022	22,38	2853182685450	5149068423000	23940097155	1399181731455
20		2023	0	2708412611580	1362001801200	18758170875	1312222131000
21	Bank Mega Syariah	2019	-24,93	2597079104685	1687041674670	253547705760	3494803513500
22		2020	28,00	2733592113305	1936142233050	496930700550	14111408038305
23		2021	31,48	2426926378395	1702576504260	424739768550	14418073621605
24		2022	40,96	2452015793055	1864532504085	226525967460	14392984206945
25		2023	54,68	2775248568615	2471591519160	623385947100	14069751431385
26	Bank Aceh Syariah	2019	0	1640955439170	3406837575900	2095073932110	2095073932110
27		2020	17,97	1640693213055	1499128523700	1606805503290	1606805503290
28		2021	14,12	1700405352210	814731165750	1631935447020	1631935447020
29		2022	42,51	2056849712925	1353702943500	2445680573850	2445680573850
30		2023	41,47	2010613203180	3268339333500	2258079628110	2258079628110
31		2019	19,77	2656174750530	1049431944330	411662590770	14187887774685

32	Bank CIMB Niaga Syariah	2020	23,46	2460639489735	768274441320	387813523995	14383514385915
33		2021	0	2351088419670	4875150867300	162267463875	14493302583045
34		2022	-15,48	2481651892200	5073765377250	257180582685	14358714873705
35		2023	11,47	2478243575970	1406256799905	247711752141	14359460264955
36	Bank Victoria Syariah	2019	19,79	1651752814650	1651752814650	818768305830	15193237785840
37		2020	37,52	1698772061010	1699420155540	992284321665	15146216248560
38		2021	37,06	2035411435170	947785323135	203541143517	14809576874400
39		2022	10,82	2403760005780	1153360187085	553564213815	14441239994220
40		2023	12,22	2174857562565	1023986241075	237557488440	14670142437435
41	Bank BCA Syariah	2019	-0,09	3190192902285	1772830631850	199817731455	13652969982015
42		2020	0	2891047887150	1793076805800	174203409750	13952098067925
43		2021	-10,95	2779917177210	1474921753350	77105966100	14063215419780
44		2022	49,41	2831800956360	1191461336700	90957104250	14011109977275
45		2023	8,8	2899276197990	1491674611200	343029609135	13943554502910
46	Bank Bukopin Syariah	2019	9,98	1492401253965	924732334215	469635534210	15348824657475
47		2020	-3,46	1779817803090	4728178494975	554640861990	15060915038355
48		2021	30,05	2493393867900	2722219986420	829600584150	14351565350355
49		2022	-9,43	2100386676660	2542111966200	2132471701905	14745517007055
50		2023	13,7	2824501849410	2379309757800	1571160270450	14025722239905
51	Bank BJB Syariah	2019	2,43	1635301566525	1407548457660	1117301392650	15202909376280
52		2020	0,00	1429450511955	1093109412210	7265975867100	2042378476635
53		2021	8,78	1386733596510	1249278901860	8167771257600	15453196715445
54		2022	-2,27	1371743803740	1165643763225	1671247331010	15474472708470
55		2023	16,75	1391993666745	1156231653165	2357910712050	15462923827005
56	Bank Muamalat Malaysia Berhad	2019	24,28	4067129561324	31563417685554	2075452753122	33638870438676
57		2020	18,31	3867191422494	32019288579806	1819519997700	33838808577506
58		2021	22,21	3745495345200	32648633958436	1311870658658	33960504654800
59		2022	6,74	3430332421326	32276813810432	1885944810306	34275667578674
60		2023	11,23	3305757076166	32491922128830	1837902539938	34400242923834
61	Armed Forces Finance (AFFIN) Islamic Bank Berhad	2019	6,11	7475556983598	2792648549326	2303957523142	30230443016402
62		2020	11,28	7698365772140	2767868524333	2328948984530	30007634227860
63		2021	3,73	6915104878570	3281390667140	2885359421124	30790895121430
64		2022	-11,28	6577288152190	26405605838764	4723106009046	31128711847810
65		2023	20,14	5607533684268	27573526678282	9610594190748	32098466315732
66	Alliance Islamic Bank	2019	10,58	2960483498108	33244545992456	1500970509436	34745516501892
67		2020	-9,69	2682066466356	34093380259446	930553311904	35023933533644
68		2021	24,85	3102991515220	4807335481734	1271109379184	34603008484780
69		2022	0	3186664107994	33297288014076	1222047877930	34519335892006

70		2023	18,07	3086979247554	33547668410174	591874664070	34619020752446
71	Hong Leong Islamic Bank	2019	29,25	2780253154298	3327321231831	1652534527392	34925746845702
72		2020	19,34	2704276808596	3263498736521	2366735826194	35001723191404
73		2021	36,02	2744320203536	32403465851248	2558213907510	34961679796464
74		2022	-3,17	2533470777838	31230576039638	3941953182524	35172529222162
75		2023	23,85	2626532051494	32054760499306	3024707449200	35079467948506
76	Malaysia Building Society Berhad (MBSB) Bank	2019	5,91	5079129379174	28373777895452	4309767859854	32626870620826
77		2020	0	5496117054400	28124762154906	4085120828400	32209882945600
78		2021	7,66	5162248862634	2832122168900	4222529486072	32543751137366
79		2022	12,07	5520047016476	27433650125204	4752302858320	32185952983524
80		2023	18,14	5261219684552	28686016568202	2318703736446	34895230022486
81	Bank Islam Malaysia Berhad	2019	-2,02	3132171359088	28484447795696	1912279472532	34643262467730
82		2020	32,08	3172509087064	32714116083336	1494949690768	35054377320338
83		2021	24,9	2959002594958	32714813568924	1445782952068	35281834655384
84		2022	-9,14	2810769977514	3257652628604	1368327286868	35308500753350
85		2023	41,68	3062737532270	32724503633864	1323928396456	35405899159656
86	Standard Chartered Saadiq Bank Berhad	2019	0	2651622679662	3355942762957	1284446594680	35398624352546
87		2020	36,67	2424165344616	33836051703316	1323928396456	35405899159656
88		2021	14,91	2397499246650	33940173504188	1368327286868	35308500753350
89		2022	53,05	2300100840344	34081970725494	1323928396456	35405899159656
90		2023	62,14	2307375647454	3411417772016	1284446594680	35398624352546
91	Amanah Islamic Bank	2019	25,87	3925391986275	25175089456474	399270965630	25620208013725
92		2020	0	3920968212220	28634522512445	489049584890	29153503178778
93		2021	36,31	2678364303910	26560804273875	306431422214	26867235696090
94		2022	37,73	1121872077581	28085659721730	338068200691	28423727922419
95		2023	0	1899016287940	27485653261046	160594488342	27646583712406
96	Maybank Singapore	2019	45,12	8442103345648	116841153010568	2087437692760	117049896654352
97		2020	12,71	6579533763752	117067508578108	1844957658140	118912466236248
98		2021	15,94	7297044313112	114921233333688	3273722353200	118194955686888
99		2022	26,87	7594747980776	113007066712056	4890185307168	117897252019224
100		2023	48,03	7422518493248	114227611943416	3841869688828	118069481506752

Lampiran 2 : Analisis Deskriptif

	SER	STDA	LTDA	TDA	KINERJA_ESG
Mean	3.249281	1.688462	1.615231	2.454194	17.21350
Median	2.696109	4.290226	1.277777	1.519807	17.85000
Maximum	8.442103	1.170675	9.610594	1.191247	53.00000
Minimum	1.121872	7.682744	1.770674	1.312222	0.000000
Std. Dev.	1.819774	2.605113	1.742711	2.475181	16.50575

Lampiran 3 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.772033	(19,76)	0.0422
Cross-section Chi-square	36.672995	19	0.0087

Lampiran 4 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.593196	4	0.0221

Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas

	SERX1	STDAX2	LTDAX3	TDAX4
SERX1	1.000000	0.549900	0.262777	0.604676
STDAX2	0.549900	1.000000	0.279559	0.093598
LTDAX3	0.262777	0.279559	1.000000	0.295271
TDAX4	0.604676	0.093598	0.295271	1.000000

Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 06/04/25 Time: 13:27

Sample: 2019 2023

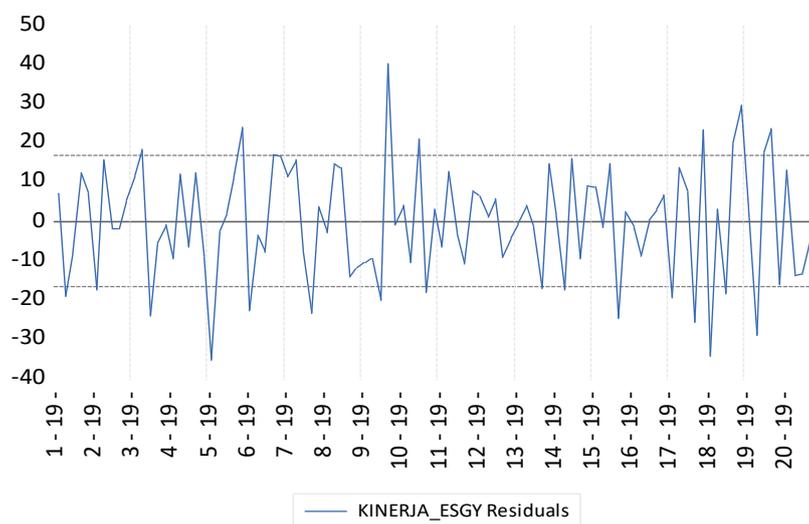
Periods included: 5

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.11301	13.16045	2.060189	0.0428
SERX1	-1.717374	2.051319	-0.837205	0.4051
STDAX2	-5.015252	1.246307	-0.402409	0.6885
LTDAX3	7.015577	8.230858	0.852351	0.3967
TDAX4	-4.072481	4.150477	-0.981208	0.3296

Lampiran 7 : Grafik Heteroskedastisitas



Lampiran 8 : Uji T

Dependent Variable: KINERJA_ESGY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/04/25 Time: 12:39
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43.28611	26.44543	-1.636809	0.0106
SERX1	4.822509	4.122050	1.169930	0.0247
STDAX2	1.678773	2.504408	0.067033	0.9467
LTDAX3	5.349080	1.653960	0.323410	0.7473
TDAX4	1.821460	8.340229	2.183945	0.0321

Lampiran 9 : Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.335381	Mean dependent var	18.23320
Adjusted R-squared	0.134247	S.D. dependent var	17.93812
S.E. of regression	16.69067	Akaike info criterion	8.673141
Sum squared resid	21171.98	Schwarz criterion	9.298381
Log likelihood	-409.6570	Hannan-Quinn criter.	8.926187
F-statistic	1.667447	Durbin-Watson stat	2.456585
Prob(F-statistic)	0.040962		

Lampiran 10 : Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.335381	Mean dependent var	18.23320
Adjusted R-squared	0.134247	S.D. dependent var	17.93812
S.E. of regression	16.69067	Akaike info criterion	8.673141
Sum squared resid	21171.98	Schwarz criterion	9.298381
Log likelihood	-409.6570	Hannan-Quinn criter.	8.926187
F-statistic	1.667447	Durbin-Watson stat	2.456585
Prob(F-statistic)	0.050962		

Lampiran 11: Biodata Diri**BIODATA DIRI**

Nama Lengkap : Amellia Zahro
 Tempat, Tanggal Lahir : Gisting Bawah, 26 Desember 2001
 Alamat : Jl. Mess Pemda RT/RW 013/005 Kel. Landbaw,
 Kec. Gisting, Kab. Tanggamus, Prov. Lampung
 Telephon/HP : 081331143473
 E-mail : zahroamellia@gmail.com
 Instagram : @amelliazcha

Pendidikan Formal

2006-2008 : TK RAMA Landbaw
 2008-2014 : MI Mathla'ul Anwar Landbaw
 2014-2017 : MTs Roudlotul Huda Purwosari
 2017-2020 : MA Roudlotul Huda Purwosari
 2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali UIN Malang
 2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
 2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)

Pengalaman Organisasi

- 2021-2022 : BPH Sahabat Pendamping Perbankan Syariah UIN Malang
- 2021-2022 : BPH FK IPPNU UIN Malang
- 2022-2023 : Pengurus Departemen Kesejahteraan Anggota UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2022-2023 : Pengurus Funding TOT El-Dinar UIN Malang
- 2023-2024 : Pengurus Pengembangan Sumber Daya Manusia Siger Lampung
- 2023-2024 : BPH TOT El-Dinar UIN Malang
- 2024-2025 : Pengurus Departemen Pengembangan Organisasi PK IPPNU UIN Malang

Artikel dan Publikasi

- 2024 : Mapping The Future Of The Economy: Synergy Of Ebt Investment, Human Resource Development, And Fintech Innovation
- 2025 : Analysis Of The Influence Of Capital Structure On Environmental, Social And Governance (Esg) Performance In Islamic Banking In Asean

Lampiran 12: Bukti Konsultasi

19/06/25, 20:58

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110001
Nama : Amellia Zahro
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* (ESG) PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 Oktober 2024	Bimbingan terkait judul outline dan mengganti variabel kinerja keuangan menjadi kinerja ESG	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	18 Oktober 2024	Bimbingan terkait judul outline dan melanjutkan BAB 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	7 Januari 2025	Bimbingan BAB 1-3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	11 Januari 2025	Revisi BAB 1-3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	13 Januari 2025	Bimbingan revisi BAB 1-3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 Januari 2025	Konsultasi revisi Seminar Proposal BAB 1-3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	30 Januari 2025	Konsultasi collecting data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	14 Februari 2025	Konsultasi model STDA dan LTDA yang dihitung antara jangka pendek dan jangka panjang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	17 Februari 2025	Konsultasi semua model struktur modal dari SER, STDA, LTDA dan TDA yang sudah terkumpul	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1763>

1/2

19/06/25, 20:58

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

10	25 Februari 2025	Konsultasi online via telepon terkait ada beberapa bank syariah yang tidak menyertakan nilai dari kinerja ESG	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	5 Juni 2025	Bimbingan BAB 1-5 serta jurnal yang akan dipublish dan diterbitkan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	12 Juni 2025	Revisi keseluruhan dari kerapihan dan tata letak dalam kepenulisan hingga penambahan pada BAB 2 untuk disertakan juga didalam BAB 4 guna memperkuat adanya hasil dan pembahasan tersebut	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Esy Nur Aisyah, M.M

Lampiran 13: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

20/06/25, 18.02

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Amellia Zahro
NIM : 210503110001
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	23%	17%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2025

UP2M



Fitriyah, MM